

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|---|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Oei Harry Lukmito | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Presiden Direktur /
President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Freddy Adam | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020 / March 30, 2020





Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / President Director

Freddy Adam
Direktur / Director

Processing Plant : Jalan Jenggolo 2/17 | Sidoarjo 61219 - Jawa Timur - Indonesia | P. +62 31 895 1910 | F. +62 31 895 1915 | E. marketing@sekarbumi.com



SEKAR BUMI

PT SEKAR BUMI, Tbk.

Plaza Asia 21st Floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 | Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
P. +62 21 5140 1122 | F. +62 21 5140 1212 | www.sekarbumi.com

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	8 - 91

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00077/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2020
Laporan Auditor Independen

Report No. 00077/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2020
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SEKAR BUMI Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT SEKAR BUMI Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00077/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00077/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188
30 Maret 2020 / March 30, 2020

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2s,4	170.632.054.962	268.820.928.488	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2e,2g,2h,2s,5, 34	2.323.970.424	5.283.738.253	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.752.785.926 pada 2019 dan Rp1.549.994.264 pada 2018	2g,2h,2s,5	275.609.501.615	240.432.219.376	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp2,752,785,926 in 2019 and Rp1,549,994,264 in 2018
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2h,2s,6,34	7.048.500.000	7.014.000.000	Related parties
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.000.000 pada 2019 dan 2018	2h,6	3.430.626.627	2.510.042.188	Third parties, net of provision for declining in value amounted to Rp4,000,000 in 2019 and 2018
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp426.235.599 pada 2019 dan Rp1.119.806.390 pada 2018	2i,2o,7	410.800.635.623	302.148.568.290	Inventories, net of provision for declining in value amounted to Rp426,235,599 in 2019 and Rp1,119,806,390 in 2018
Uang muka, bagian lancar	2h,8	5.875.315.091	13.840.915.569	Advance payments, current portion
Beban dibayar di muka	2j, 9	4.063.587.635	5.816.403.438	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,20a	8.459.459.152	5.543.401.034	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2h,15	1.500.000.000	-	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		889.743.651.128	851.410.216.636	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2t,20b	30.233.022.721	26.784.293.693	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2h,8	938.976.577	1.426.309.119	Advance purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2h,10	7.770.454.500	21.064.350.000	Long-term investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.937.736.630 pada 2019 dan Rp177.677.230.002 pada 2018	2k,2o,11	602.802.562.379	582.660.258.194	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp217,937,736,630 in 2019 and Rp177,677,230,002 in 2018
Aset pengampunan pajak, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp623.950.077 pada 2019 dan Rp455.945.077 pada 2018	2l,12	2.638.649.923	2.806.654.923	Tax amnesty assets, net of accumulated depreciation of Rp623,950,077 in 2019 and Rp455,945,077 in 2018
Aset tak berwujud	14	369.923.674	1.036.188.781	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan - neto	2t,20f	35.853.756.309	35.198.065.696	Deferred tax asset - net
Goodwill	13	244.647.614.351	244.647.614.351	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2h,15	5.384.741.249	4.332.020.616	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		930.639.701.683	919.955.755.373	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.820.383.352.811	1.771.365.972.009	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,16a	460.878.914.181	135.020.965.700	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2e,2h,2s,17,34	453.012.893	576.346.648	Related parties
Pihak ketiga	2h,2s,17	168.632.603.963	109.286.665.940	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	2e,2h,2s,19,34	7.175.683.775	7.093.540.175	Related party
Pihak ketiga	2h,2s,19	6.379.980.680	12.622.770.901	Third party
Utang pajak	2t,20c	2.925.029.723	6.553.490.208	Taxes payable
Pembiayaan musyarakah dan murabahah jangka pendek	2h,18	-	312.215.310.707	Short-term musyarakah and murabahah financing
Uang muka penjualan	2s	2.234.484.996	387.091.699	Sales advance
Beban masih harus dibayar	2e,21	11.657.335.743	12.083.253.406	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2h,16	2.000.000.000	1.000.000.000	Bank loans
Pembiayaan al-musyarakah	2h,18	-	2.020.357.316	Al-musyarakah financing
Pembelian aset tetap	2h,22a	1.813.889.832	13.543.362.931	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2h,22b	4.700.127.252	3.103.670.098	Finance lease
Pendapatan ditangguhkan		80.438.847	-	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		668.931.501.885	615.506.825.729	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2t,20f	395.925.037	565.285.653	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Utang bank	2h,16b	7.000.000.000	9.000.000.000	Bank loans
Pembiayaan al-musyarakah	2h,18	-	5.692.422.732	Al-musyarakah financing
Pembelian aset tetap	2h,22	15.958.426.439	17.569.564.456	Fixed assets purchase
Sewa pembiayaan	2h,22	16.096.936.643	15.450.190.560	Finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,23	76.019.304.109	67.005.130.308	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan		160.877.698	-	Deferred income
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		115.631.469.926	115.282.593.709	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		784.562.971.811	730.789.419.438	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owner
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal sebesar				Share Capital - par value
Rp100 per saham pada 2019 dan 2018.				Rp 100 per share in 2019 and 2018
Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada				Authorized capital of 6,500,000,000
2019 dan 2018, modal ditempatkan				share in 2019 and 2018,
dan disetor penuh 1.726.003.217				issue and fully paid 1,726,003,217
saham di tahun 2019 dan 2018	24	172.600.321.700	172.600.321.700	shares in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	2r,25	500.955.314.713	500.955.314.713	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan				Transaction difference with
kepentingan non-pengendali	1c,27	(18.502.181.155)	(18.345.172.027)	non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	2l,12	2.210.320.000	2.210.320.000	Other equity component
Saldo laba		234.658.202.551	230.381.622.237	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat				Total Equity Attributable to
Diatribusikan Kepada				Owner of the
Pemilik Entitas Induk		891.921.977.809	887.802.406.623	Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	143.898.403.191	152.774.145.948	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.035.820.381.000	1.040.576.552.571	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.820.383.352.811	1.771.365.972.009	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2r,28	2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,29	(1.837.650.335.553)	(1.728.304.112.505)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		267.054.537.030	225.606.844.655	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,30	(95.900.186.652)	(73.318.364.644)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,31	(120.894.683.753)	(107.643.678.040)	General and administration expenses
Laba penjualan aset tetap	2k,11	34.743.006	87.921.880	Gain on sales of fixed assets
Penghasilan (beban) lainnya - neto	2r,32	(2.695.742.567)	1.305.359.685	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		47.598.667.064	46.038.083.536	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2r	6.940.436.799	7.688.489.551	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2r	(49.375.902.128)	(32.839.119.440)	Interest and financial expense
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN BADAN		5.163.201.735	20.887.453.647	CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2t,20d	(4.953.244.000)	(9.477.452.250)	Current Tax
Pajak tangguhan	2t,20d	747.211.323	4.544.631.075	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		957.169.058	15.954.632.472	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:				reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurements of defined
liabilitas imbalan pasti	2p,23	(311.359.627)	2.036.645.426	benefit liability
Manfaat (beban) pajak				Related income (expenses)
penghasilan terkait	2t,20f	77.839.906	(509.161.355)	tax benefit
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		(233.519.721)	1.527.484.071	FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		723.649.337	17.482.116.543	FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.187.135.960	13.832.402.480	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	(3.229.966.902)	2.122.229.992	Non-controlling interest
Jumlah		957.169.058	15.954.632.472	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.276.580.314	15.009.385.739	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	(3.552.930.977)	2.472.730.804	Non-controlling interest
Jumlah		723.649.337	17.482.116.543	Total
LABA PER SAHAM	2u,33	2,43	8,01	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity									
			Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net		Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2018	172.600.321.700	500.955.314.713	(25.743.181.741)	215.372.236.498	2.210.320.000	865.395.011.170	157.842.449.229	1.023.237.460.399	Balance as of January 1, 2018
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	-	-	7.398.009.714	-	7.398.009.714	(7.541.034.085)	(143.024.371)	Transaction difference from non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	15.009.385.739	-	15.009.385.739	2.472.730.804	17.482.116.543	Comprehensive income year 2018
Saldo per 31 Desember 2018	172.600.321.700	500.955.314.713	(18.345.172.027)	230.381.622.237	2.210.320.000	887.802.406.623	152.774.145.948	1.040.576.552.571	Balance as of December 31, 2018
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	-	-	(157.009.128)	-	(157.009.128)	(5.322.811.780)	(5.479.820.908)	Transaction difference from non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	4.276.580.314		4.276.580.314	(3.552.930.977)	723.649.337	Comprehensive income year 2019
Saldo per 31 Desember 2019	172.600.321.700	500.955.314.713	(18.502.181.155)	234.658.202.551	2.210.320.000	891.921.977.809	143.898.403.191	1.035.820.381.000	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.074.723.163.129	1.907.801.904.224	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.938.751.638.457)	(1.808.875.240.110)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan		(162.581.837.153)	(118.718.192.739)	Cash paid to employees
Kas yang digunakan untuk operasi		(26.610.312.481)	(19.791.528.625)	Cash used for operations
Penerimaan bunga deposito		6.940.436.799	7.688.489.551	Received from interest income
Pembayaran pajak		(11.849.753.949)	(10.858.232.331)	Payment for tax
Pembayaran bunga pinjaman		(49.375.902.128)	(32.839.119.440)	Payment for interest loan
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi		(80.895.531.759)	(55.800.390.845)	Net cash flows used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		36.363.636	128.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap		(27.684.027.584)	(46.831.317.830)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		(330.407.273)	(92.754.091)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan pencairan investasi jangka panjang		13.293.895.500	-	Receipt from long-term investment redemption
Perolehan investasi		(1.500.000.000)	(21.064.350.000)	Acquisition of Investment
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(16.184.175.721)	(67.860.421.921)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		340.783.139.576	578.094.148.299	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(335.853.281.850)	(465.703.907.733)	Payment for bank loan
Pembayaran pinjaman lainnya		(3.706.091.648)	(1.715.271.275)	Payment for other loan
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.223.766.078	110.674.969.291	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(95.855.941.402)	(12.985.843.475)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		268.820.928.488	278.614.714.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs		(2.332.932.124)	3.192.057.496	Foreign exchange effect
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	170.632.054.962	268.820.928.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk (selanjutnya disebut "Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No.42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 30 Mei 1986 Tambahan No.724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.82 tanggal 27 Mei 2019 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. di Surabaya mengenai perubahan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki Entitas induk akhir (*ultimate parent*) karena tidak terdapat Entitas induk yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar Bumi yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (dahulu bernama PT Karka Nutri Industri), PT Sekar Katokichi dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No.12 Year 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No.6 Year 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No.42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.43 dated May 30, 1986 Supplement No.724.

The Entity's Articles of Association have been amended with the latest amendment was by Notarial Deed No.82 dated May 27, 2019 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya about change in Board of Commissioners, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 dated June 27, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction, marine and land fisheries processing business, crops and farm. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent Entity (*ultimate parent*) because there is no parent Entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Bumi Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (formerly named PT Karka Nutri Industri), PT Sekar Katokichi and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory is located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo.

b. The Entity's Shares Public Offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham Entitas dari daftar Bursa Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek Entitas dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 789.472.323 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's Shares Public Offering (continued)

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No.S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of Entity from the Jakarta Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of Entity by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 789,472,323 shares to the Entity's shareholders.

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow:

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issues and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	5 Januari 1993/ January 5, 1993	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ Distribution of bonus shares	15 April 1994/ April 15, 1994	38.500.000	77.000.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas/ Limited Public Offering	15 Juni 1994/ June 15, 1994	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ Stock split	27 September 1997/ September 27, 1997	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ Share conversion	12 September 2005/ September 12, 2005	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ Delisting	1 Desember 2009/ December 1, 2009	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ Relisting	28 September 2012/ September 28, 2012	851.391.894	851.391.894	100

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

b. The Entity's Shares Public Offering (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow: (continued)

Keterangan/Description	Tanggal Pencatatan/ Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issues and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) I	1 Mei 2013/ May 1, 2013	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ Additional listed share	16 April 2014/ April 16, 2014	56.450.000	922.186.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP) II	17 Juni 2014/ June 17, 2014	14.344.500	936.530.894	100
Penambahan pencatatan saham/ Additional listed share	30 Januari 2017/ January 30, 2017	789.472.323	1.726.003.217	100

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/in thousand)	
				2019	2018	2019	2018
Investasi Langsung/ Direct Investment							
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia (dahulu PT Karka Nutri Industri)	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan/Shrimp and fish feed production	1991	35,00%	35,00%	161.227.008	164.973.638
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/Bread crumbs and breaded shrimp processing	1994	51,00%	51,00%	60.281.850	63.219.925
PT Bumifood Agro Industri	Sidoarjo	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya/ Cashew nut and nut products processing	2012	99,90%	70,00%	36.855.592	34.883.400

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

*The Entity's investments in Subsidiaries as at December
 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (dalam ribuan/ <i>in thousand</i>)	
				2019	2018	2019	2018
<u>Investasi Langsung/ <i>Direct Investment</i></u>							
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan dan pengangkutan/ <i>Industries, agriculture, fisheries,aquaculture, trading and transportation</i>	2016	92,32%	92,32%	506.751.799	492.700.786
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop</i>	2019	99,75%	70,00%	1.971.311	246.997
PT Bumi Pangan Asri	Sidoarjo	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya/ <i>Processing and trading of frozen food andseafood, including services</i>	*)	70,00%	70,00%	69.798.646	66.827.594
PT Bumi Pangan Sejahtera	Sidoarjo	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing</i>	2016	70,00%	70,00%	104.767.680	64.910.041

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

The Entity's investments in Subsidiaries as at December
 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets (dalam ribuan/in thousand)</i>	
				2019	2018	2019	2018
<u>Investasi Langsung/ <i>Direct Investment</i></u>							
PT Bumi Pangan Mulia	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop</i>	-*)	70,00%	70,00%	19.844.760	19.882.281
PT Sekar Seinan Food	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ <i>Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing</i>	2017	51,00%	51,00%	28.878.909	34.408.423
PT Sentra Budidaya Biotek	Jakarta	Budidaya tambak udang/ <i>Cultivation of the shrimp ponds</i>	2015	92,96%	92,96%	167.334.165	159.534.837

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operation

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
 (dahulu PT Karka Nutri Industri)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
 (formerly named PT Karka Nutri Industri)

Pemegang saham PT Sekar Golden Harvesta Indonesia adalah PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Investment Limited (15%) dan Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Golden Harvesta Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp65.715.000.000.

The shareholders of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Investment Limited (15%) and Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd (50%) as of December 31, 2019 and 2018. The issued and fully paid capital of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia as at December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp65,715,000,000, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

(dahulu PT Karka Nutri Industri) (lanjutan)

Per 20 Maret 2017, terjadi penurunan kepemilikan Entitas atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia dari 70% menjadi sebesar 35%, yang dikarenakan adanya setoran modal dari Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd. Penurunan persentase kepemilikan saham tersebut tidak mengakibatkan Entitas kehilangan pengendalian atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, sehingga laporan keuangan PT Sekar Golden Harvesta Indonesia tetap dikonsolidasi oleh Entitas.

Pengaruh perubahan penurunan kepemilikan tersebut mengakibatkan perubahan dalam nilai investasi Entitas ke PT Sekar Golden Harvesta Indonesia yang dicatat dalam selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 9.191.794.944.

Anggaran dasar PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 09 tanggal 25 November 2019 dari Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Gresik. Anggaran dasar ini telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-0098875.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 27 November 2019 yang isinya mengenai perubahan nama Entitas yang semula PT Karka Nutri Industri menjadi PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

PT Sekar Katokichi

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd(40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

PT Bumifood Agro Industri

Pada tanggal 26 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumifood Agro Industri sebesar Rp7.475.000.000 atau sebesar 29,90%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumifood Agro Industri menjadi sebesar Rp24.975.000.000 atau sebesar 99,90%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

(formerly named PT Karka Nutri Industri) (continued)

As of March 20, 2017, there is a Entity's ownership decrease of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia from 70% to 35% due to capital contribution from Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co. Ltd. The decrease in the percentage of share ownership does not result the Entity's losing share control of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia. So that the financial statements of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are still consolidated by the Entity.

The effect of change in ownership result a change in the value of the Entity's investment to PT Sekar Golden Harvesta Indonesia and recorded on transaction difference with non-controlling interest of Rp9,191,794,944.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 09, dated November 25, 2019 of Fenny Hudaya Sulisty, S.E., S.H., M.Kn., notary in Gresik. The article of association has been registered to the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia and has been approved in its Decision letter No. AHU-0098875.AH.01.02.TAHUN 2019 dated November 27, 2019 which concerning about the changes of Entity's name from PT Karka Nutri Industri to PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

PT Sekar Katokichi

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd(40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

PT Bumifood Agro Industri

On April 26, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumifood Agro Industri amounted to Rp7,475,000,000 or 29.90%, so that the Entity ownership in PT Bumifood Agro Industri was Rp24,975,000,000 or 99.90%.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,90%) dan PT Multi Karya Sejati (0,10%) pada tanggal 31 Desember 2019, serta PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%) pada tanggal 31 Desember 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp24.975.000.000 dan Rp17.500.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di atas menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp146.595.759.

PT Bumi Pangan Utama

Pada 29 Juni 2018, Entitas melakukan penambahan setoran modal pada PT Bumi Pangan Utama sebesar Rp83.050.000.000, yang terbagi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp55.000.000.000 serta agio saham sebesar Rp28.050.000.000.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,32%) dan PT Multi Karya Sejati (7,68%) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp97.600.000.000.

PT Bumi Pangan Inti

Pada tanggal 10 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumi Pangan Inti sebesar Rp119.000.000 atau sebesar 29,75%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumi Pangan Inti menjadi sebesar Rp399.000.000 atau sebesar 99,75%.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,75%) dan PT Multi Karya Sejati (0,10%) pada tanggal 31 Desember 2019, dan Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%) pada tanggal 31 Desember 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp399.000.000 dan Rp280.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di atas menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp10.559.018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumifood Agro Industri (continued)

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (99.90%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as of December 31, 2019, then PT Sekar Bumi Tbk (70%), PT Multi Karya Sejati (30%) as at December 31, 2018. The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp24,975,000,000 and Rp17,500,000,000, respectively. The change of ownership percentage above causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp146,595,759.

PT Bumi Pangan Utama

On June 29, 2018, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Utama amounted to Rp83,050,000,000, which consist of issued and fully paid up capital amounted to Rp55,000,000,000 and agio amounted to Rp28,050,000,000.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (92.32%) and PT Multi Karya Sejati (7.68%) as at December 31, 2019 and 2018, respectively. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as of December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp97,600,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti

On April 10, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Inti amounted to Rp119,000,000 or 29.75%, so that the Entity ownership in PT Bumi Pangan Inti was Rp399,000,000 or 99.75%.

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (99.75%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as at December 31, 2019, and PT Sekar Bumi Tbk (70%), PT Multi Karya Sejati (30%) as at December 31, 2018. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Inti as of December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp399,000,000 and Rp280,000,000, respectively. The change of ownership percentage above causes an effect on Entity's investment and recorded on non controlling transaction difference amounted to Rp10,559,018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Asri

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp20.000.000.000.

PT Sekar Seinan Food

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (39%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp15.000.000.000.

PT Sentra Budidaya Biotek

Pemegang saham PT Sentra Budidaya Biotek adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,96%) dan PT Multi Karya Sejati (7,04%) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp35.495.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Asri

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sekar Seinan Food

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) and Nomura Trading Co., Ltd. (39%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

PT Sentra Budidaya Biotek

The shareholders of PT Sentra Budidaya Biotek are PT Sekar Bumi Tbk (92.96%) and PT Multi Karya Sejati (7.04%) as at December 31, 2019 and 2018. The issued and fully paid capital of PT Sentra Budidaya Biotek as of December 31, 2019 and 2018, are amounted to Rp35,495,000,000, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 82 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Presiden komisaris	Finna Huang
Komisaris	Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi
<u>Dewan Direksi:</u>	
Direktur Utama	Oei Harry Lukmito
Direktur	Freddy Adam
Direktur	Howard Ken Lukmito
Direktur	Gary Iyawan
Direktur	Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur	Hartono Wijaya
Direktur	Titien Srimuljaningsih Hidajat
Direktur Independen	Juliher Marbun
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua	Hadi Cahyadi
Anggota	Eddy Sutjahjo
Anggota	Bambang Kristanto

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.112 dan 1.027 karyawan.

e. Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 82 dated May 27, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, SH., in Surabaya, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 27, 2019.. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

	2018	
		<u>Board of Commissioners:</u>
Finna Huang		President Commissioner
Agus Sandi Surya		Commissioner
Ratih D. Item		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors:</u>
Oei Harry Lukmito		President Director
Freddy Adam		Director
Howard Ken Lukmito		Director
Gary Iyawan		Director
Pahlawan Hari Tjahjono		Director
Hartono Wijaya		Director
Titien Srimuljaningsih Hidajat		Director
Juliher Marbun		Independent Director
		<u>Audit Committee:</u>
Ratih D. Item		Chairman
Eddy Sutjahjo		Member
Bambang Kristanto		Member

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As at December 31, 2019 and 2018, the total number of the Group's employees are 1,112 and 1,027, respectively.

e. Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agi saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset neto sebesar Rp19.344.285.063.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2020.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

1. GENERAL (continued)

e. Quasi Reorganization (continued)

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 30, 2020.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas dan entitas anak, Catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiaries, Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions in account the transaction difference with non-controlling interest. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Issuance of New SAK

On January 1, 2019, the Entity adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity's operation but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- b. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Penerbitan SAK Baru (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- c. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- d. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- e. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

e. Pihak-pihak yang berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo yang dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, saldo kas dan setara kas disajikan terdiri dari saldo kas dan setara kas dikurangi pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Issuance of New SAK (continued)

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied January 1, 2020

- a. Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- b. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- c. PSAK 71 "Financial Instruments";
- d. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- e. PSAK 73 "Leases".

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

e. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Bank and time deposit are restricted presented as restricted accounts.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent is presented consist of cash and cash equivalent net of short term bank borrowings, working capital loan.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

h. Instrumen keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at end of the year.

h. Financial instruments

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit or loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit or loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2019 and 2018, The Group had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2019 and 2018, The Group had no financial assets classified as held to maturity investments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
 (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2019 and 2018, loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

In 2019 and 2018, The Group had no financial assets classified as available for sale.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit or loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan uang muka penjualan.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

In 2019 and 2018, The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, The Group has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term loans and sales advance.

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan: (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (i) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (ii) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Entitas dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets: (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - (i) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - (ii) National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Entity may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Provision for impairment losses in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed assets, except land, are computed using the straight-line method. The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

The economic useful life of fixed assets are as follows:

Building and infrastructure
Machinery and equipment
Motor vehicles
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When the fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year earnings.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

l. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

m. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Group recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, The Group assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, The Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) its use value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group recognizes all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

q. Tambahan Modal Disetor, Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus (lihat Catatan 1b).

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Sehubungan dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- Penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.
- Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penjualan".
- Pendapatan dari sewa diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits Liabilities (continued)

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment" using Projected Unit Credit actuarial method.

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

q. Additional Paid-in Capital, Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus (see Note 1b).

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- Local sale is recognized when goods are delivered to customer.
- Export sale is recognized when goods are shipped.
- Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Sales Advances".
- Revenue from rental is recognized using straight-line method over the lease term.
- Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Yen Jepang (JPY)	128
Dolar Hongkong (HKD)	1.785
Yuan China (CYN)	1.991
Dolar Taiwan (TWD)	464
Won Korea (KRW)	12
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
14.481		United States Dollar (USD)
131		Japanese Yen (JPY)
1.849		Hong Kong Dollar (HKD)
2.110		China Yuan (CNY)
455		Taiwan Dollar (TWD)
13		Korean Won (KRW)
3.493		Malaysian Ringgit (MYR)

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

t. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Laba neto per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

x. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Net profit per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Shares Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

x. Operating Segment

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Segmen Operasi (lanjutan)

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Grup.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2h).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (lihat Catatan 2b).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Operating Segment (continued)

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Note 2h).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (see Note 2b).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp602.802.562.379 dan Rp582.660.258.194 (lihat Catatan 2k dan 11).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp602,802,562,379 and Rp582,660,258,194, respectively (see Notes 2k and 11).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.925.029.723 dan Rp6.553.490.208 (lihat Catatan 20c).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp76.019.304.109 dan Rp67.005.130.308 (lihat Catatan 23).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,925,029,723 and Rp6,553,490,208, respectively (see Note 20c).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2p to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp76,019,304,109 and Rp67,005,130,308, respectively (see Note 23).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.660.178.202	2.836.973.433	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.780.200	9.716.751	United States Dollar
Won Korea	2.400.000	2.606.000	Korean Won
Dolar Hong Kong	1.930.694	1.999.964	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	1.671.186	-	Malaysian Ringgit
Dolar Taiwan	464.180	473.130	Taiwan Dollar
Sub jumlah kas	4.669.424.462	2.851.769.278	Sub total cash on hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	30.560.797.924	30.864.492.665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	2.752.585.401	298.782.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.166.785.201	23.313.945.684	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.315.977.791	1.765.139.852	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	980.368.530	11.940.805.793	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	938.076.780	381.701.608	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	676.537.168	298.273.881	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	283.907.397	281.059.616	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	250.324.513	52.854.807.361	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.630.214	32.112.214	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.434.738	2.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	994.890	9.612.973	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	463.504.853	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.161.021.011	11.917.328.602	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	7.803.246.141	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.803.270.650	7.252.633.776	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	4.986.126.187	5.944.754.167	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	787.895.902	428.509.405	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	197.559.483	12.659.010.137	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.286.993	37.186.774	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	95.734.826.914	160.745.661.861	Sub total bank (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consist of: (continued)

	2019	2018	
Sub jumlah bank (pindahan)	95.734.826.914	160.745.661.861	Sub total bank (brought forward)
PT Bank UOB Indonesia <u>Yen Jepang</u>	5.792.547	6.347.602	PT Bank UOB Indonesia <u>Japanese Yen</u>
PT Bank Resona Perdania	222.011.039	223.542.071	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah bank	95.962.630.500	160.975.551.534	Sub total bank
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			Time deposit <u>Rupiah</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	43.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.000.000.000	16.205.488.676	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	40.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	500.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11.288.119.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	70.000.000.000	104.993.607.676	Sub total
Jumlah	170.632.054.962	268.820.928.488	Total
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:	The interest rate/profit sharing deposits:		
	2019	2018	
Suku bunga	6,00% - 9,00%	6,75% - 8,75%	Interest rate
Bagi hasil	7,50%	6,75% - 7,50%	Profit sharing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 dan 2018, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Toyota Tsusho Group	2.127.322.298	4.380.719.570	Toyota Tsusho Group
PT Sekar Fuji Food	110.000.000	-	PT Sekar Fuji Food
PT Pangan Lestari	47.260.426	898.518.253	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	39.387.700	2.905.430	PT Sekar Laut Tbk
PT Bukit Welirang Indah	-	1.595.000	PT Bukit Welirang Indah
Sub jumlah pihak berelasi	2.323.970.424	5.283.738.253	Sub total related parties
Pihak ketiga	278.362.287.541	241.982.213.640	Third parties
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.752.785.926)	(1.549.994.264)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah pihak ketiga	275.609.501.615	240.432.219.376	Sub total third parties
Jumlah	277.933.472.039	245.715.957.629	Total

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of accounts receivable based on currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	48.009.193.389	45.642.912.914	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	232.677.064.576	201.623.038.979	United States Dollar
Sub jumlah	280.686.257.965	247.265.951.893	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.752.785.926)	(1.549.994.264)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	277.933.472.039	245.715.957.629	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	71.223.976.734	76.805.556.380	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	149.076.127.162	110.638.687.650	1 - 30 days
31 - 90 hari	47.150.532.359	48.065.082.675	31 - 90 days
91 - 180 hari	13.235.621.710	11.756.625.187	91 - 180 days
Sub jumlah	280.686.257.965	247.265.951.893	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.752.785.926)	(1.549.994.264)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	277.933.472.039	245.715.957.629	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	1.549.994.264	7.259.400	Beginning balance
Ditambah: cadangan penurunan nilai	2.530.962.313	1.542.734.864	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(586.441.848)	-	Less: recovery of provision for declining in value
Dikurangi: penghapusan	(741.728.803)	-	Less: Written-off
Saldo akhir	2.752.785.926	1.549.994.264	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. Movement of provision for declining in value of receivables are as follows:

Management believes that amount of provision for declining in value was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

As of December 31, 2019, accounts receivable pledged as collateral bank loan (see Note 16).

As of December 31, 2018, accounts receivable pledged as bank loan and collateral musyarakah financing and murabahah (see Note 16 and 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Hutan Mente Indonesia	7.003.500.000	6.969.000.000	PT Hutan Mente Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	PT Bukit Welirang Indah
Sub jumlah pihak berelasi	7.048.500.000	7.014.000.000	Sub total related parties
Pihak ketiga	3.434.626.627	2.514.042.188	Third parties
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(4.000.000)	(4.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	3.430.626.627	2.510.042.188	Sub total
Jumlah	10.479.126.627	9.524.042.188	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	223.776.904	702.738.464	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	468.286	91.881.955	1 - 30 days
31 - 90 hari	468.286	282.167.326	31 - 90 days
91 - 180 hari	10.258.413.151	8.451.254.443	91 - 180 days
Sub jumlah	10.483.126.627	9.528.042.188	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.000.000)	(4.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Piutang lain-lain, neto	10.479.126.627	9.524.042.188	Other receivables, net

c. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	4.000.000	4.000.000	Beginning balance
Saldo akhir	4.000.000	4.000.000	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

c. The details and movement of the provision for impairment of the provision of other receivables for the years are as follows:

Management believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018	
Barang jadi	328.123.309.035	239.768.823.317	Finished goods
Bahan baku	37.731.273.095	28.263.670.049	Raw materials
Bahan pembantu	25.240.910.144	21.921.030.032	Supplies
Barang dalam proses	8.780.056.559	6.326.339.358	Work in process
Pertambakan udang terpadu	6.056.105.574	2.424.071.510	Integrated shrimp ponds
Lain-lain	5.295.216.815	4.564.440.414	Others
Sub jumlah	411.226.871.222	303.268.374.680	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(426.235.599)	(1.119.806.390)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah	410.800.635.623	302.148.568.290	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp188.526.496.599 dan Rp284.149.682.194. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp188,526,496,599 and Rp284,149,682,194, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	1.119.806.390	96.009.098	Beginning balance
Ditambah: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	330.226.501	1.023.797.292	Add: provision for declining in inventories value
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(1.023.797.292)	-	Less: recovery of provision for declining in value
Saldo akhir	426.235.599	1.119.806.390	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

7. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.119.806.390	96.009.098	Beginning balance
Ditambah: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	330.226.501	1.023.797.292	Add: provision for declining in inventories value
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(1.023.797.292)	-	Less: recovery of provision for declining in value
Saldo akhir	426.235.599	1.119.806.390	Ending balance

Management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2019, inventories pledged as collateral bank loan (see Note 16).

As of December 31, 2018, inventories pledged as collateral bank loan and musyarakah financing and murabahah (see Note 16 and 18).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consists of:

	2019	2018	
Bagian lancar			Current portion
Bahan baku dan bahan pembantu	4.671.432.298	12.047.735.987	Raw and supporting material
Lain-lain	1.203.882.793	1.793.179.582	Other
Jumlah bagian lancar	5.875.315.091	13.840.915.569	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Mesin dan peralatan	938.976.577	1.426.309.119	Machine and equipment
Jumlah bagian tidak lancar	938.976.577	1.426.309.119	Total non-current portion
Jumlah	6.814.291.668	15.267.224.688	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan dan pakan udang.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, frozen processed foods, cashew and fish feed and shrimp feed.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Asuransi	1.277.121.218	1.524.538.714	Insurance
Sewa	192.936.878	1.478.331.550	Rent
Lain-lain	2.593.529.539	2.813.533.174	Others
Jumlah	4.063.587.635	5.816.403.438	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

10. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2019	2018	
a. Investasi saham			a. Investment on share
Entitas			The Entity
PT Sekar Fuji Foods	1.515.000.000	1.515.000.000	PT Sekar Fuji Foods
Sub jumlah investasi saham	1.515.000.000	1.515.000.000	Sub total investment on share
b. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			b. Held to maturity investments
Entitas anak			The Subsidiary
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia			PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi INDON 2028	6.255.454.500	19.549.350.000	Bonds INDON 2028
Sub jumlah investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	6.255.454.500	19.549.350.000	Sub total held to maturity Investments
Jumlah	7.770.454.500	21.064.350.000	Total

Entitas

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 September 2018, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Sekar Fuji Foods sejumlah senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham). Persentase kepemilikan Entitas kepada PT Sekar Fuji Foods adalah sebesar 15%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, entitas anak

Jenis Produk : Obligasi negara Indonesia berdenominasi
Nama Produk : INDON 2028
Bank Sub Registry : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Tanggal Jatuh Tempo : 24 April 2028
Kup : 4,10% per tahun

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 atas investasi obligasi yang dimiliki entitas sebesar USD 1.350.000 atau Rp19.549.350.000 dan USD450.000 atau Rp6.255.454.500.

The Entity

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 19, 2018, The Entity has made investment on share to PT Sekar Fuji Foods amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 share). The ownership of PT Sekar Fuji Foods are 15%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, subsidiary

Type of Product : Indonesian bonds denominated in USD
Name of Product : INDON 2028
Bank Sub Registry : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Maturity Date : April 24, 2028
Coupon : 4.10% per annum

The balance as of December 31, 2019 and 2018 for the bond investment amounted to USD 1,350,000 or Rp19,549,350,000 and USD450,000 or Rp6,255,454,500, respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2019:

The balance and movement of fixed assets for the year ended
 December 31, 2019:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	155.026.618.865	715.741.685	-	-	155.742.360.550	Land
Bangunan dan prasarana	228.796.802.812	1.177.920.963	-	35.528.772.512	265.503.496.287	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	210.679.745.773	9.712.391.965	-	6.613.542.317	227.005.680.055	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	20.806.121.803	436.700.000	144.340.909	323.500.000	21.421.980.894	Motor vehicles
Peralatan kantor	10.690.774.027	1.202.652.470	-	168.228.910	12.061.655.407	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	114.579.887.140	47.301.744.639	-	(49.244.371.389)	112.637.260.390	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Mesin dan peralatan	19.757.537.776	-	-	6.610.327.650	26.367.865.426	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	760.337.488.196	60.547.151.722	144.340.909	-	820.740.299.009	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	44.655.720.267	11.314.681.873	-	-	55.970.402.140	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	111.730.340.498	22.834.400.979	-	-	134.564.741.477	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	12.352.025.312	2.065.630.540	142.720.279	-	14.274.935.573	Motor vehicles
Peralatan kantor	7.622.834.248	1.500.755.551	-	-	9.123.589.799	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Mesin dan peralatan	1.316.309.677	2.687.757.964	-	-	4.004.067.641	Machinery and equipment
Jumlah	177.677.230.002	40.403.226.907	142.720.279	-	217.937.736.630	Total
Nilai buku	582.660.258.194				602.802.562.379	Net book value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2018:

The balance and movement of fixed assets for the year ended
December 31, 2018:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	153.644.492.308	1.382.126.557	-	-	155.026.618.865	Land
Bangunan dan prasarana	211.246.523.286	2.066.958.652	-	15.483.320.874	228.796.802.812	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	198.685.481.291	8.229.573.482	-	3.764.691.000	210.679.745.773	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	18.887.643.716	2.461.978.087	380.000.000	(163.500.000)	20.806.121.803	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.281.601.470	1.399.263.466	-	9.909.091	10.690.774.027	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	30.380.097.645	103.294.210.460	-	(19.094.420.965)	114.579.887.140	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Mesin dan peralatan	6.207.881.318	13.549.656.458	-	-	19.757.537.776	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	628.333.721.034	132.383.767.162	380.000.000	-	760.337.488.196	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	34.546.971.945	10.150.553.019	-	(41.804.697)	44.655.720.267	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	91.434.134.647	20.548.994.086	-	(252.788.235)	111.730.340.498	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	10.538.213.119	2.111.929.376	339.921.880	41.804.697	12.352.025.312	Motor vehicles
Peralatan kantor	6.251.536.294	1.371.138.616	-	159.338	7.622.834.248	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Mesin dan peralatan	4.375.000	1.059.305.780	-	252.628.897	1.316.309.677	Machinery and equipment
Jumlah	142.775.231.005	35.241.920.877	339.921.880	-	177.677.230.002	Total
Nilai buku	485.558.490.029				582.660.258.194	Net book value
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :						The allocation of depreciation expenses are as follows:
	2019	2018				
Beban pokok penjualan	29.224.676.363	27.018.634.795				Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 31)	11.178.550.544	8.223.286.082				General and administrative expense (see note 31)
Jumlah	40.403.226.907	35.241.920.877				Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

	2019	2018	
Hasil penjualan	36.363.636	128.000.000	Proceeds from sales
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	144.340.909	380.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	142.720.279	339.921.880	Accumulated depreciation
Sub jumlah nilai buku	1.620.630	40.078.120	Sub total book value
Laba penjualan aset tetap	34.743.006	87.921.880	Gain on sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp291.113.677.759 dan Rp406.670.467.150. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp59.877.543.638 dan Rp48.446.149.332.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank, pembiayaan musyarakah dan murabahah (lihat Catatan 16 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Entitas menyatakan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp642,50 milyar dan Rp622,36 milyar.

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

Sales of fixed assets

	2019	2018	
Hasil penjualan	36.363.636	128.000.000	Proceeds from sales
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	144.340.909	380.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	142.720.279	339.921.880	Accumulated depreciation
Sub jumlah nilai buku	1.620.630	40.078.120	Sub total book value
Laba penjualan aset tetap	34.743.006	87.921.880	Gain on sales of fixed assets

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under insurance coverage of Rp291,113,677,759 and Rp406,670,467,150, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp59,877,543,638 and Rp48,446,149,332, respectively.

Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans, musyarakah and murabahah financing (see Notes 16 and 18).

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

As of December 2019 and 2018, The Group's management stated that the fair value of fixed assets Rp642.50 billion and Rp622.36 billion

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2019, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp112.637.260.390. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2019, progres pembangunan pabrik telah mencapai 87-95% dan diharapkan selesai di tahun 2020, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 90% dan diharapkan selesai pada 2020.

Per 31 Desember 2018, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik dan tambak udang sebesar Rp114.579.887.140. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2018, progres pembangunan pabrik telah mencapai 66,67% dan diharapkan selesai di tahun 2019, dan untuk tambak udang progres pembangunan telah mencapai 80,00% dan diharapkan selesai pada 2019.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas anak, PT Bumifood Agro Industri dan PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp112,637,260,390. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2019, the progress of the building factory are 87-95% and expected to be completed on 2020, and the progress of shrimp pond are 90% and expected to be completed on 2020.

As of December 31, 2018, assets under construction mainly consist of building factory and shrimp pond amounted to Rp114,579,887,140. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2018, the progress of the building factory are 66.67% and expected to be completed on 2019, and the progress of shrimp pond are 80.00% and expected to be completed on 2019.

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Entity and Subsidiaries, PT Bumifood Agro Industri and PT Sekar Golden Harvesta Indonesia has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2019:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	165.000.000	-	-	165.000.000	Vehicle
Jumlah harga perolehan	3.262.600.000	-	-	3.262.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	372.976.327	154.880.000	-	527.856.327	Building
Kendaraan	82.968.750	13.125.000	-	96.093.750	Vehicle
Jumlah akumulasi amortisasi	455.945.077	168.005.000	-	623.950.077	Total accumulated amortization
Nilai buku	2.806.654.923			2.638.649.923	Net carrying value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	165.000.000	-	-	165.000.000	Vehicle
Jumlah harga perolehan	3.262.600.000	-	-	3.262.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	218.096.327	154.880.000	-	372.976.327	Building
Kendaraan	69.843.750	13.125.000	-	82.968.750	Vehicle
Jumlah akumulasi amortisasi	287.940.077	168.005.000	-	455.945.077	Total accumulated amortization
Nilai buku	2.974.659.923			2.806.654.923	Net carrying value

Entitas

Sehubungan dengan program tersebut, Entitas telah memperoleh SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 April 2017 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah kendaraan dengan nilai Rp105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing sebesar Rp68.906.250 dan Rp82.031.250.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp13.125.000.

Entitas anak

PT Bumifood Agro Industri, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing adalah sebesar Rp2.569.743.673 dan Rp2.724.623.672.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp154.880.000.

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2018:

The Entity

In regards with this program, the Entity has obtained SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 dated April 4, 2017 where the net declared amount of tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp105,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, vehicle that represents tax amnesty asset has a book value amounted to Rp68,906,250 and Rp82,031,250, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp13,125,000, respectively.

Subsidiary

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

As of December 31, 2019 and 2018, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp2,569,743,673 and Rp2,724,623,672, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative expenses amounted as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp154,880,000 respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Entitas anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia telah memperoleh SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 tanggal 30 September 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah Kendaraan dengan nilai Rp60.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak telah habis disusutkan.

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, Subsidiary

In regards with this program, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia has obtained SKPP No. KET-10926/PP/WPJ.11/2016 dated September 30, 2016 where the net declared amount tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp60,000,000.

As of December 31, 2018, vehicle that represents tax amnesty asset has been fully depreciated.

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Entitas atas saham PT Sentra Budidaya Biotech pada tanggal 24 Januari 2017 sesuai akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 atas Jual Beli Saham 22.500 saham (90% kepemilikan) milik Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotech dengan nilai nominal Rp1.000.000. Nilai transaksi atas akuisisi saham Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotech tersebut adalah sebesar Rp268.000.000.000.

13. GOODWILL

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Entity's of PT Sentra Budidaya Biotech on January 24, 2017 according to notarial deed by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 over purchase of 22,500 shares (90% ownership) belonging to Clareville International Limited in PT Sentra Budidaya Biotech with a face value of Rp1,000,000. The transaction was to acquire Clareville International Limited shares in PT Sentra Budidaya Biotech has been set at Rp268,000,000,000.

Akuisisi PT Sentra Budidaya Biotech

PT Sentra Budidaya Biotech Acquisition

	2019/2018	
Imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	Consideration of transferred vallue
Kepentingan non-pengendali	2.594.709.517	Non-controlling interest
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	(25.947.095.166)	Identified net assets and liabilities acquired
Goodwill	244.647.614.351	Goodwill

14. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

14. INTANGIBLE ASSET

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2019:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.845.432.246	330.407.273	-	4.175.839.519	Software
Jumlah harga perolehan	3.845.432.246	330.407.273	-	4.175.839.519	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.809.243.465	996.672.380	-	3.805.915.845	Software
Jumlah akumulasi amortisasi	2.809.243.465	996.672.380	-	3.805.915.845	Total accumulated amortization
Nilai buku	1.036.188.781			369.923.674	Net carrying value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.752.678.155	92.754.091	-	3.845.432.246	Software
Jumlah harga perolehan	3.752.678.155	92.754.091	-	3.845.432.246	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.855.734.911	953.508.554	-	2.809.243.465	Software
Jumlah akumulasi amortisasi	1.855.734.911	953.508.554	-	2.809.243.465	Total accumulated amortization
Nilai buku	1.896.943.244			1.036.188.781	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp996.672.380 dan Rp953.508.554 disajikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat catatan 31).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang dijaminkan.

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2018:

Amortization expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp996,672,380 and Rp953,508,554, respectively, which is presented as general and administrative expenses (see note 31).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

There were no intangible asset used as collateral.

15. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2019	2018	
Bagian lancar			Current portion
Investasi pendapatan tetap	1.500.000.000	-	Fixed income investment
Sub jumlah	1.500.000.000	-	Sub total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang Jaminan:			Deposits:
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	156.275.042	115.155.518	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	Rent of building
Sewa pembiayaan	2.706.857.205	2.070.738.125	Finance lease
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.383.836.600	1.242.682.600	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain	908.647.782	674.319.753	Others
Jumlah	5.384.741.249	4.332.020.616	Total

Per 31 Desember 2019, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, entitas anak, memiliki investasi pendapatan tetap sebesar Rp1.500.000.000 di uangme.id, dengan jangka waktu 6 bulan dengan suku bunga sebesar 1,875% per bulan.

As of December 31, 2019, PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, subsidiary, had fixed income investment amounted to Rp1,500,000,000 in uangme.id, with a 6 months period and interest rate amounted to 1.875% per month.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Entitas			The Entity
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk	87.500.000.000	100.000.000.000	Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Resona Perdania	35.000.000.000	-	PT Bank Resona Perdania
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>			<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk	106.500.000.000	-	Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Resona Perdania	21.000.000.000	-	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>			<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>
PT Bank QNB Indonesia, Tbk	11.679.379.181	9.539.965.700	PT Bank QNB Indonesia, Tbk
<u>PT Sekar Seinan Food</u>			<u>PT Sekar Seinan Food</u>
PT Bank Resona Perdania	18.000.000.000	11.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah Rupiah	279.679.379.181	120.539.965.700	Sub total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Entitas			The Entity
PT Bank Resona Perdania	69.505.000.000	-	PT Bank Resona Perdania
Entitas anak			Subsidiaries
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>			<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk	89.313.925.000	-	Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Resona Perdania	8.479.610.000	-	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Sekar Katokichi</u>			<u>PT Sekar Katokichi</u>
PT Bank Resona Perdania	13.901.000.000	14.481.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah			
Dolar Amerika Serikat	181.199.535.000	14.481.000.000	Sub total United States Dollar
Jumlah	460.878.914.181	135.020.965.700	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah			Rupiah
<u>PT Sekar Seinan Food</u>			<u>PT Sekar Seinan Food</u>
PT Bank Resona Perdania	9.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	9.000.000.000	10.000.000.000	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.000.000.000)	(1.000.000.000)	Less current maturities within one year
Jumlah	7.000.000.000	9.000.000.000	Total

Entitas

The Entity

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 21 Desember 2018, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 21, 2018, the Entity obtained working capital loan facility from PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk, with maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

The collateral for this facility are:

1. Tanah seluas 72.894 m2, terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.564.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

1. Land with total area of 72,894 m2 which located in Desa Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan on behalf of PT Bumi Pangan Asri, subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp2,564,000,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.
4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp50,000,000,000.

Jangka waktu pinjaman Kredit Modal Kerja adalah sejak tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2019, dengan bunga sebesar 10,25% per tahun.

The term of working capital loan facility since from December 21, 2018 until December 20, 2019, with interest rate 10.25% per annum.

Pada tanggal 17 Desember 2019 disetujui perubahan perjanjian untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 20 Desember 2020, dengan bunga sebesar 9,50% per tahun

On December 17, 2019, the agreement amendment has been approved regarding extend work capital loan period until December 20, 2020, with interest rate 9.50% per annum.

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0327 tanggal 11 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp110.000.000.000 (ekuivalen USD)

Base on loan agreement No. FH0327 dated September 11, 2019, the Entity obtained revolving loan facility from PT Bank Resona Perdania, with maximum limit amounting to Rp110,000,000,000 (Equivalent USD).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, atas nama PT Bumifood Agro Industri, entitas anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp3.786.130.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman kredit modal kerja adalah sejak tanggal 11 September 2019 sampai dengan 11 September 2020, dengan bunga sebesar COLF+1,25% per tahun.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Berdasarkan Surat No. 38/BWSI/CRM/V/2019 tanggal 28 Mei 2019, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2020.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Tanah yang terletak di Kawasan Industri Millenium, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten sesuai dengan SHGB No. 00658 dengan nilai jaminan sebesar Rp240.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas mesin, dengan nilai jaminan sebesar Rp68.000.000.000.
- c. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.
- d. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Surat No. FH0303 tanggal 18 April 2019, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 18 April 2020.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. *Corporate guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

16. BANK LOANS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Resona Perdania

The collateral for this facility are:

1. Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan on behalf of PT Bumifood Agro Industri, subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp3,786,130,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.
4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp60,000,000,000.

The term of working capital loan facility since from September 11, 2019 until September 11, 2020, with interest rate COLF+1.25% per annum.

PT Bumi Pangan Utama, subsidiary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Based on Letter No. 38/BWSI/CRM/V/2019 dated May 28, 2019, regarding the provision of loans to finance working capital. PT Bumi Pangan Utama, subsidiary gets a loan facility of Rp200,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in May 28, 2020.

All credit facilities were secured with:

- a. Land which located in Millennium Industrial Estate, Jl. Millenium Raya Block L1 No. 1, Peusar Village, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten in accordance with SHGB No. 00658, with collateral value amounted to Rp240,000,000,000.
- b. Fiducia collateral for machineries, with collateral value amounted to Rp68,000,000,000.
- c. Inventories with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.
- d. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.

PT Bank Resona Perdania

Based on Letter No. FH0303 dated April 18, 2019, regarding the provision of loans to finance working capital. PT Bumi Pangan Utama, subsidiary gets a loan facility of Rp30,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in April 18, 2020.

All credit facilities were secured with:

- a. *Corporate guarantee* from PT Sekar Bumi Tbk.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Oktober 2017, PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas	:	PRK
Limit kredit	:	Rp 12.000.000.000
Jangka waktu	:	31 Okt 2018 s/d 31 Okt 2020
Bunga	:	10,75% p.a.
Provisi	:	0,5% p.a.
Administrasi	:	Rp 25.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 270/II/A/Senayan, luas/type 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry senilai Rp12.024.000.000.

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit No. FH0222, dengan No. referensi FH022221RL tanggal 26 Mei 2018, yang telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian fasilitas No. FH0222 tertanggal 30 Mei 2019, PT Sekar Seinan Food, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman bergulir

Plafond Awal	:	Rp20.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	COLF + 2,5% per tahun, <i>floating</i>
Provisi	:	1%

Jangka waktu pinjaman bergulir adalah sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan 30 April 2020, dikenakan bunga sebesar 9,14% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On October 31, 2017, PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary, obtain credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk with the details were as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type	:	PRK
Credit limit	:	Rp 12,000,000,000
Duration	:	Oct 31, 2018 - Oct 31, 2020
Interest	:	10.75% p.a.
Provisi	:	0.5% p.a.
Administration	:	Rp 25,000,000

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 270/II/A/Senayan, wide/type 137 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; South Jakarta Registered on belonged to PT Bumifood Industry for Rp 12,024,000,000.

PT Sekar Seinan Food, subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit facility Agreement No. FH0222, with reference No. F H022221RL dated May 26, 2018, based on Addendum No. FH0222 on May 30, 2019, PT Sekar Seinan Food, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

Revolving loan facility

Plafond	:	Rp20,000,000,000
Purpose	:	Working capital
Interest	:	COLF + 2.5% per annum, <i>floating</i>
Provisions	:	1%

The term of Revolving Loan facility is from April 30, 2019, until April 30, 2020, with interest rate 9.14% per annum.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Seinan Food, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No.FH0222, dengan No. referensi FH022221RL tanggal 26 Mei 2018, yang telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian fasilitas No. FH 0222 tertanggal 30 April 2019, PT Sekar Seinan Food, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berjangka

Plafond	: Rp10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Bunga	: COLF + 3% per tahun, <i>floating</i>
Provisi	: 1%
Jangka waktu	: 30 April 2020

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Perjanjian gadai atas rekening/deposito senilai Rp3.000.000.000.
- Sebidang tanah dengan hak milik atas satuan rumah susun dengan luas 179 m2, terletak di Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-C Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.
- Sebidang tanah dengan hak milik atas satuan rumah susun dengan luas 179 m2 dan terletak di Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-D Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.
- Standby letter of credit* dari Resona Bank Ltd Tokyo senilai Rp11.700.000.000.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania, pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD1.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Sekar Seinan Food, subsidiary (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Based on Credit facility Agreement No. FH0222, with reference No. FH022221RL dated May 26, 2018, based on addendum of Banking Credit Facility Agreement No. FH0222 on April 30, 2019, PT Sekar Seinan Food, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Resona Perdania as follows:

Term loan facility

Plafond	: Rp10,000,000,000
Purpose	: Investment
Interest	: COLF + 3% per annum, <i>floating</i>
Provisions	: 1%
Period	: April 30, 2020

All those facilities were guaranteed with:

- The pledge agreement over deposit amounting to Rp3,000,000,000.
- A piece of land with the proprietary right covering an area of 179 m2, located in Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-C Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta. Registered in the name of PT Sekar Bumi Tbk.
- A piece of land with the proprietary right covering an area of 179 m2, located in Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl Jend Sudirman Kav 59 No.77, Lt 21 No.21-D Blok A, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta. Registered in the name of PT Sekar Bumi Tbk.
- Standby letter of credit* from Resona Bank Ltd Tokyo amounting to Rp11,700,000,000.

PT Sekar Katokichi, subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the additional agreement No. 940086EFS, PT Sekar Katokichi, Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania, third party, with maximum credit facility of USD1,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, Entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk valas dari PT Bank Resona Perdania Surabaya berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS masing - masing sebesar USD1.000.000 atau masing - masing setara dengan Rp 13.901.000.000 dan Rp 14.481.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Pada tahun 2018 atas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 4 Desember 2019, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2020. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (Lihat catatan 11).

16. BANK LOANS (continued)

PT Sekar Katokichi, subsidiary (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

PT Sekar Katokichi, The Subsidiary, obtained a Working capital loan facility of foreign currency from PT Bank Resona Perdania Surabaya supplemental agreement No. 940086EFS, individual - each equivalent amounting to USD 1,000,000 or individual - each equivalent to Rp13,901,000,000 and Rp14,481,000,000 on December 31, 2019 and 2018 with an interest rate set by the bank each month. In 2018 the working capital loan has been extended by Loan Agreement Acceptance No.940086EFS dated December 4, 2019 which will be due until December 4, 2020. The collateral for this facility is a fixed asset such as machinery, equipment manufacturers and bill to third parties (notes 11).

17. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pangan Lestari	434.830.034	550.747.792	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	11.213.132	25.598.856	PT Sekar Laut Tbk
PT Sekar Fuji Food	6.969.727	-	PT Sekar Fuji Food
Sub jumlah pihak berelasi	453.012.893	576.346.648	Sub total related parties
Pihak ketiga	168.632.603.963	109.286.665.940	Third parties
Jumlah	169.085.616.856	109.863.012.588	Total

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- b. The details of accounts payable based on currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	165.760.189.862	105.730.865.969	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.325.426.994	4.132.146.619	United States Dollar
Jumlah	169.085.616.856	109.863.012.588	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts payables based on aging schedules are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	10.596.367.137	8.126.711.515	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	110.759.224.486	67.274.578.132	1-30 days
31-60 hari	34.021.953.733	15.626.795.696	31-90 days
61-90 hari	4.155.096.409	11.970.741.556	61-90 days
> 90 hari	9.552.975.091	6.864.185.689	> 91 days
Jumlah	169.085.616.856	109.863.012.588	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING

a. Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah jangka pendek

a. Short-term Musyarakah and Murabahah Financing

	2019	2018	
Entitas - Rupiah			The Entity - Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	84.188.398.438	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub jumlah	-	84.188.398.438	Sub total
Entitas Anak - Rupiah			Subsidiary - Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bumifood Agro Industri	-	11.576.012.406	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Utama	-	216.450.899.863	PT Bumi Pangan Utama
Sub jumlah	-	228.026.912.269	Sub total
Jumlah	-	312.215.310.707	Total

b. Pembiayaan Al-Musyarakah jangka panjang

b. Long-Term Al-Musyarakah financing

	2019	2018	
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bumi Pangan Asri	-	7.712.780.048	PT Bumi Pangan Asri
Sub jumlah	-	7.712.780.048	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.020.357.316)	Less current maturities within one year
Jumlah	-	5.692.422.732	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

Entitas

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH., No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah PRKS atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip bagi hasil yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang usaha dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, Entitas mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian *Corporate Guarantee* maupun jaminan aset yang melebihi 50% dari ekuitas Entitas untuk pengembangan usaha Entitas.

Berdasarkan surat No. 044/B/BMI-SKN/SRT/V/2018 tanggal 28 Mei 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyetujui jangka waktu pembiayaan al musyarakah dan al qardh dan wakalah bil ujroh telah diperpanjang selama 72 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING (continued)

The Entity

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handayani, S.H., No. 222 dated December 23, 2013, PT Sekar Bumi Tbk obtained an extension and additional Musyarakah financing of PRKS or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, an extension of the overdraft financing facility I and II amounting to Rp50,000,000,000, respectively and additional Rp17,000,000,000 so the total plafond of Muamalat overdraft up to Rp117,000,000,000 to shrimp raw materials purchase, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

Share of syirkah is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 13% and PT Sekar Bumi Tbk at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk at 0.56% and PT Sekar Bumi Tbk at 99.44% based on revenue sharing principle, with collateral of land, buildings, accounts receivable and inventories. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2013 until May 31, 2015.

Based on the Entity's Extraordinary Shareholders Meeting, was notarized in the Notarial Deed No. 28 dated May 7, 2013 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, the Entity obtained shareholder approval for issue Corporate Guarantee and assets guarantee that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Entity for business development.

Based on the letter No.044/B/BMI-SKB/SRT/V/2018 dated May 28, 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk approve the credit period of musyarakah and qardh and wakalah bil ujroh financing period has been extended for 72 months starting on May 31, 2013 until May 31, 2019.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah seluas 30.466 m², terletak di Desa Karangrejo Pasuruan atas nama PT Bumifood Agro Industri, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.201.400.000.
- Jaminan fidusia berupa persediaan Entitas sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
- Jaminan fidusia berupa piutang usaha Entitas sampai dengan sejumlah Rp48.114.671.605.

Pada tanggal 11 September 2019, Entitas telah melunasi seluruh pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, entitas anak memperoleh fasilitas PRKS dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 November 2012 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani, S.H. Bank dan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak, sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete.

Bank dan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 November 2012 sampai dengan 9 November 2013. Bank dan PT Bumifood Agro Industri, entitas anak dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan Bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, di mana PT Bumifood Agro Industri, entitas anak berhak untuk menarik/mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening PT Bumifood Agro Industri, entitas anak.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (continued)

The facilities are collateralized with:

- Land with total area of 30,466 m² which located in Desa Karangrejo Pasuruan, on behalf of PT Bumifood Agro Industri, subsidiary.
- Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp3,201,400,000.
- Fiduciary guarantee of the Entity's inventory amounted up to Rp50,000,000,000.
- Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp48,114,671,605.

As of September 11, 2019, the Entity has fully paid all financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bumifood Agro Industri, subsidiary obtained PRKS facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the Deed of Musyarakah Financing of Syariah Overdraft Agreement No. 67 dated November 9, 2012 of Ranti Nursukma Handayani, S.H. Bank and PT Bumifood Agro Industri, subsidiary, agreed that syariah current account financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew.

Bank and PT Bumifood Agro Industri, subsidiary as partners responsible for the business operations and no party can control or full authority to control its own business activities.

The Bank provides the capital of 6% or amounting to Rp15,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri, subsidiary provides capital by 94%, or Rp235,000,000,000 for the period financing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and PT Bumifood Agro Industri, subsidiary are considered to have capital contributed equally to the capital investment of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary has the right to withdraw/take it from time to time from PT Bumifood Agro Industri, subsidiary current account.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.10 tanggal 9 Juni 2017, oleh notaris Siti Anggraenie Hapsari S.H., bank dan PT Bumifood Agro Industri setuju untuk mengubah fasilitas pembiayaan menjadi fasilitas pembiayaan yang dijalankan dalam prinsip syariah yaitu dalam bentuk fasilitas Musyarakah Mutanaqisah, dimana bank akan bertindak sebagai penjual dan penyedia obyek akad dan Entitas anak sebagai pembeli obyek akad tersebut. Porsi kepemilikan bank adalah sebesar 15,07% atau senilai Rp10.675.000.000, sedangkan porsi kepemilikan PT Bumifood Agro Industri adalah sebesar 84,93% atau dalam bentuk dana sebesar Rp60.118.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 10 Juni 2017 sampai dengan 10 Juni 2021.

Berdasarkan Akta No.01 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Siti Anggraenie Hapsari S.H., Notaris di Surabaya, terkait perpanjangan waktu pinjaman menjadi 11 September 2012 sampai dengan 10 Juni 2019.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak dan 0,2% untuk bank didasarkan pada bagi hasil.

Fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

- Tanah seluas 30.466 m2, terletak di Desa Karangrejo Pasuruan.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin pabrik entitas anak yang terletak di pabrik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp425.000.000.
- Jaminan fidusia berupa piutang usaha entitas anak sampai dengan sejumlah Rp10.000.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas pembiayaan nomor 275/E/KC SUNKONO-SRT/V/2019 tertanggal 6 Mei 2019, entitas anak telah melunasi seluruh utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING (continued)

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

The facility has been amended several times and the latest based on the Deed No.10 dated June 9, 2017, by notary Siti Anggraenie Hapsari S.H., bank and PT Bumifood Agro Industri agreed to amend the financing facility into revolving line facility based on syariah principle which is in the form of Musyarakah Mutanaqisah facility, where the bank will act as seller and provider of certain agreed purchased object and the subsidiary as buyer of such object. The bank provide ownership of 15.07% or amounting to Rp10,675,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides ownership 84.93% or Rp60,118,000,000 for the period financing from June 10, 2017 to June 10, 2021.

Based on the Deed No.01 dated June 4, 2018 from Siti Anggraenie Hapsari S.H., Notary in Surabaya, relating to the change in the financing period from September 11, 2012 to June 10, 2019.

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary and bank as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of parties was 99.8% for PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.

The facilities are collateralized with:

- Land with total area of 30,466 m2 which located in Desa Karangrejo Pasuruan.
- Fiduciary guarantee of the subsidiary's machinery located in the subsidiary's factory amounted to Rp425,000,000.
- Fiduciary guarantee of the subsidiary's accounts receivable amounted up to Rp10,000,000,000.
- Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.

Based on the statement letter of settlement for financing facility No. 275/E/KC SUNKONO-SRT/V/2019, dated May 6, 2019, the subsidiary has fully paid all the liabilities from musyarakah financing which obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, S.H., Notaris di Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman

Rp 107.000.000.000

Jangka waktu

5 Maret 2013 - 5 September 2022/March 5, 2013 - September 5, 2022

Tujuan

Investasi (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan dan mesin pabrik)/

Investment (Purchasing of factory land, building materials and plant machine)

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No.01.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad.

Berdasarkan Surat No. 023/BMI/SBY-SKN/V/2016, pada tanggal 31 Mei 2016, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak, sehingga menjadi:

1. Fasilitas *Line Facility* Al Kafalah Revolving dengan batas maksimum sebesar Rp142.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin produksi, jaminan pembangunan pabrik dan pembelian tanah dan bahan bangunan, dengan jatuh tempo pada 5 Juni 2023.
2. Fasilitas *Line Facility* Al Murabahah Revolving dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan persediaan, dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.
3. Fasilitas *Line Facility* Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving dengan plafond sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Diskonto LC dengan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Fasilitas *Line Facility* Al Kafalah Revolving yang telah dimanfaatkan oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak telah dilakukan penyelesaian pada 31 Desember 2017.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Based on the Deed of Line Facility Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 dated March 5, 2013 from Zulkarnaen, S.H., Notary in Jakarta Timur, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Fixed Loan

Maximum limit

Period

Purpose

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to Line Facility Financing Agreement No.01.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, respectively, from total fund needed as stated in each agreements.

Based on letter No. 023/BMI/SBY-SKN/V/2016, on May 31, 2016, regarding changes in the financing and additional financing PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, thus becoming:

- 1 Al Kafalah Line Facility Revolving Facility with a ceiling of Rp142,000,000,000. This facility is used for the purchase of machinery production, guarantee plant construction and the purchase of land and building materials, with mature on June 5, 2023.
- 2 Al Murabahah Facility Revolving Line Facility with a plafond of Rp100,000,000,000. This facility is used to purchase raw materials and inventory, with maturity on May 31, 2018.
- 3 Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Ujroh Revolving with a plafond of USD1,000,000. This facility is used for LC Discount with maturity on May 31, 2018.

Al Kafalah Line Facility Revolving Facility who have been used by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, settlement has been done by December 31, 2017.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 031/BMI-SKN/SRT/V/2017, pada tanggal 29 Mei 2017, mengenai perubahan pembiayaan dan penambahan pembiayaan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menaikkan plafond Fasilitas Line Facility Al Murabahah *Revolving* menjadi Rp242.000.000.000 yang sebelumnya Rp100.000.000.000.

Berdasarkan surat No. 045/B/BMI-SKN/SRT/V/2018 tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyetujui jangka waktu pembiayaan al murabahah dan al qardh dan wakalah bil ujroh telah diperpanjang selama 36 bulan mulai tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

1. Tanah dengan SHGB No.00658 seluas 34.337 m2, yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Mesin dengan nilai sebesar Rp 119.341.214.500.
3. Persediaan dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
4. Piutang usaha dengan nilai sebesar Rp100.000.000.000.
5. *Corporate Guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah anggaran dasar Entitas Anak antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham.
2. Membubarkan diri atau menyatakan pailit.
3. Menarik kembali modal yang telah disetor.
4. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Menyewakan aset kepada pihak lain.
6. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh asset PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada Bank.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan aset.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
10. Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
11. Memperoleh pinjaman dari Bank/lembaga keuangan lain.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Based on letter No. 031/BMI-SKN/SRT/V/2017, on May 29, 2017, regarding changes in the financing and additional financing PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk raise plafond Line Facility Al Murabahah *Revolving Facility* to Rp242,000,000,000 previously Rp100,000,000,000.

Based on Deed No.045/B/BMI-SKB/SRT/V/2018 dated May 30, 2018, PT Bank Muamalat Indonesia approve the credit period of al musyarakah and al qardh and wakalah bil ujroh financing period has been extended for 36 months starting on May 31, 2016 until May 31, 2019.

These financing facilities are secured by:

1. Land of SHGB No.00658, for 34,337 m2 which is located on Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Machine with amounted Rp119,341,214,500.
3. Inventory with amounted Rp100,000,000,000.
4. Accounts receivable amounted to Rp100,000,000,000.
5. *Corporate Guarantee* from PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary without the written approval from Bank is not allowed to:

1. Changing the Subsidiary's articles of association, among others, regarding the capital structure, composition of management and shareholders.
2. Dissolve yourself or Bankruptcy.
3. Pull back the capital that has been paid up.
4. Pledge of assets that have been pledged in the Bank to other parties.
5. Rent the assets to another parties.
6. Sell, pledging and transferring part or all assets PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary, except in the case of normal business transactions are becoming merchandise and not a guarantee of customers to Bank.
7. Merger, consolidation, acquisition and sale or transfer of assets.
8. Changing the nature or the scope of business.
9. Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.
10. Doing debt repayment to shareholders before the funding ends.
11. Obtaining a loan from the Bank/other financial institutions.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN**

KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

12. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
13. Melakukan transaksi dengan perorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

Berdasarkan surat No. 102/BMI/SBY-SKN/V/2016 perihal Persetujuan Pengesampingan Pembatasan Dalam Perjanjian Fasilitas Pembiayaan tanggal 3 Juni 2016, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan dari Bank untuk dikesampingkan dari ketentuan pembatasan mengenai pembagian dividen.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh entitas anak tanggal 28 Mei 2019 sesuai dengan surat keterangan lunas fasilitas pembiayaan No. 610/E/KC SUNKONO-SRT/V/2019.

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Akad Kafalah untuk Fasilitas *Letter of Credit* (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013 dari Notaris Ranti Nursukma Handayani S.H., di Surabaya, PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Pinjaman Tetap

Maksimum pinjaman

Rp 127.000.000.000

Jangka waktu

23 Desember 2013 - 23 Desember 2021/
December 23, 2013 - December 23, 2021

Tujuan

Pembelian Barang Bangunan dan Mesin Pabrik/
Purchase of Building Materials and Factory's Machinery

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dan Bank menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan *Line Facility* No.235.

Berdasarkan akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh Bank dan PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di akad.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary without the written approval from Bank is not allowed to: (continued)

12. Distribute or pay dividends/profits.
13. Conduct transactions with individuals or something parties, including but not limited to its affiliated entities, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and selling cheaper than market price.

Based on the letter No.102/BMI/SBY-SKN/V/2016 regarding the approval of waiver Restrictions In Financing Facility Agreement dated June 3, 2016, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary has obtained approval from the Bank to be excluded from the provisions of the restrictions on the distribution of dividends.

This facility was fully paid by subsidiary on May 28, 2019 in accordance with the statement of facility financing payment No. 610/E/KC SUNKONO-SRT/V/2019.

PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on Deed of Kafalah Agreement for Letter of Credit Facility (L/C)/Letter of Credit for Domestic (SKBDN)/Bank Guarantee No. 234 and No. 235 dated December 23, 2013 of Public Notary Ranti Nursukma Handayani, S.H., in Surabaya, PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Fixed Loan

Maximum limit

Period

Purpose

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary and Bank signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional of Line Facility Financing Agreement No.235.

Based on the agreement, each parties agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary, respectively, from total fund needed as stated in agreements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MURABAHAH (lanjutan)

PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan Jaminan Entitas dari PT Sekar Bumi Tbk (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 11 September 2019, PT Bumi Pangan Asri, Entitas anak telah melunasi pembiayaan Al-Musyarakah kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

18. MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCING (continued)

PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

The credit facilities are secured by the land in Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk (see Note 11).

As of September 11, 2019, PT Bumi Pangan Asri, subsidiary has fully paid Al-Musyarakah financing to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

19. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	PT Multi Karya Sejati
PT Sekar Laut Tbk	2.588.540.175	2.588.540.175	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	87.143.600	5.000.000	PT Pangan Lestari
Sub jumlah pihak berelasi	7.175.683.775	7.093.540.175	Sub total related parties
Pihak ketiga	6.379.980.680	12.622.770.901	Third parties
Jumlah	13.555.664.455	19.716.311.076	Total

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	13.555.664.455	19.716.311.076	Rupiah
Jumlah	13.555.664.455	19.716.311.076	Total

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	3.990.641.580	3.984.188.254	Neither overdue
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	30.043.137	4.845.850.499	1-30 days
31-60 hari	31.695.460	1.838.854.130	31-90 days
61-90 hari	8.594.412	792.410.200	61-90 days
> 90 hari	9.494.689.866	8.255.007.993	> 91 days
Jumlah	13.555.664.455	19.716.311.076	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019	2018	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	450.522.212	453.598.241	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	500.000	-	Income Tax Article 23
Sub jumlah Entitas	451.022.212	453.598.241	Sub total The Entity
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.703.702.014	5.089.802.793	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.287.597.976	-	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	16.875.000	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	261.950	-	Income Tax Article 21
Sub jumlah	8.008.436.940	5.089.802.793	Sub total
Jumlah	8.459.459.152	5.543.401.034	Total

b. Piutang pajak

b. Tax receivable

	2019	2018	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan badan tahun 2016	773.846.814	-	Corporate income tax year 2016
Pajak penghasilan badan tahun 2018	5.633.593.571	5.633.593.571	Corporate income tax year 2018
Sub jumlah	6.407.440.385	5.633.593.571	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan	1.595.689.714	1.873.873.714	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	22.229.892.622	19.276.826.408	Value Added Tax
Sub jumlah	23.825.582.336	21.150.700.122	Sub total
Jumlah	30.233.022.721	26.784.293.693	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2019	2018	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	640.374.051	112.594.890	Income Taxes Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 21	438.350.590	186.761.426	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 29	290.003.003	-	Income Taxes Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	72.999.919	283.065.992	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	41.964.906	54.508.026	Income Taxes Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	38.646.558	73.165.870	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	101.124.053	Income Taxes Article 25
Sub jumlah, Entitas (dipindahkan)	1.522.339.027	811.220.257	Sub total, The Entity (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Utang pajak (lanjutan)

c. Taxes payables (continued)

	2019	2018	
Sub jumlah, Entitas (pindahan)	1.522.339.027	811.220.257	Sub total, The Entity (brought forward)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	700.009.903	4.940.069.070	Income Taxes Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	208.328.775	282.627.525	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 22	169.622.285	135.427.805	Income Taxes Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 21	151.562.673	175.161.362	Income Taxes Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	103.043.702	83.886.233	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	38.142.666	99.531.893	Income Taxes Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	31.980.692	25.566.063	Income Taxes Article 23
Sub jumlah	1.402.690.696	5.742.269.951	Sub total
Jumlah	2.925.029.723	6.553.490.208	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

d. Tax Benefit (Expense)

	2019	2018	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Entitas	(2.111.878.500)	(3.095.387.250)	The Entity
Entitas anak	(2.841.365.500)	(6.382.065.000)	Subsidiaries
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Entitas	1.411.181.429	1.239.278.585	The Entity
Entitas anak	(663.970.106)	3.305.352.490	Subsidiaries
Jumlah	(4.206.032.677)	(4.932.821.175)	Total

e. Pajak Penghasilan Badan

e. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.163.201.735	20.887.453.647	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(2.523.047.069)	(12.976.983.294)	Income before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	2.640.154.666	7.910.470.353	Profit before income tax of The Entity (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	2.640.154.666	7.910.470.353	Profit before income tax of The Entity (carried forward)
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	6.061.999.803	4.935.058.101	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	1.930.560.250	43.645.833	Depreciation of fixed assets under finance lease
Penyusutan aset tetap	842.493.101	743.297.390	Depreciation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang	(318.898.702)	354.713.902	Provision for impairment of receivables
Angsuran sewa pembiayaan	(2.222.189.112)	(301.458.965)	Finance lease installment
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(649.239.607)	(818.141.926)	Payment for employees benefit
Sub jumlah	5.644.725.733	4.957.114.335	Sub total
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Representasi	550.093.727	786.577.834	Representation
Beban pajak	2.051.933.474	758.961.138	Tax expense
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	13.125.000	13.125.000	Depreciation of fixed asset over assets tax amnesty
Kesejahteraan karyawan	547.361.820	526.188.244	Employee welfare
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(643.212.365)	(196.886.271)	Interest income on time deposit and current account
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.356.667.134)	(2.374.001.089)	Income already subjected to final tax
Sub jumlah	162.634.522	(486.035.144)	Sub total
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas	8.447.514.921	12.381.549.544	Estimated taxable income - The Entity
Beban pajak penghasilan - kini Entitas	2.111.878.500	3.095.387.250	Income tax expenses - current The Entity
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak Penghasilan pasal 22	174.958.241	423.736.000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	4.181.818	2.181.818	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	1.642.735.438	8.303.063.003	Income Tax Article 25
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas	290.003.003	(5.633.593.571)	Under (over) payment of Entity's corporate income tax

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Corporate Income Tax (continued)

Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The details of corporate income tax expenses and estimated income tax payable Article 29 are as follows:

	2019	2018	
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan Entitas	290.003.003	(5.633.593.571)	Under (over) payment of Entity's corporate income tax
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas anak	990.012.906	4.940.069.070	Under payment of Subsidiaries corporate income tax
Taksiran utang pajak penghasilan Entitas	290.003.003	-	Estimated income taxes payable The Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Sekar Katokichi	57.038.027	427.429.070	PT Sekar Katokichi
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	642.971.876	-	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Bumi Pangan Sejahtera	-	4.512.640.000	PT Bumi Pangan Sejahtera
Taksiran utang pajak penghasilan badan	990.012.906	4.940.069.070	Estimated corporate income tax payable
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Reconciliation between deferred income tax expense included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.163.201.735	20.887.453.647	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(2.523.047.069)	(12.976.983.294)	Income before income tax from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	2.640.154.666	7.910.470.353	Profit before income tax of the Entity (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e Corporate Income Tax (continued)

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan			Profit before income tax of
Entitas (pindahan)	2.640.154.666	7.910.470.353	the Entity (brought forward)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(660.038.667)	(1.977.617.588)	Income tax benefits calculate using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap : Representasi	(137.523.432)	(196.644.458)	Tax effect of permanent differences : Representation
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	(3.281.250)	(3.281.250)	Depreciation of fixed asset over assets tax amnesty
Kesejahteraan karyawan	(136.840.455)	(131.547.061)	Employee welfare
Beban pajak	(512.983.368)	(189.740.284)	Tax expense
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	160.803.091	49.221.568	Interest income on time deposit and current account
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	589.166.784	593.500.272	Income already subjected to final tax
Lainnya	226	136	Others
Beban Pajak Penghasilan - Entitas	(700.697.071)	(1.856.108.665)	Income Tax Expense - The Entity
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-neto, Entitas anak	(3.505.335.606)	(3.076.712.510)	Income Tax Benefit (Expense)- net, The Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Penghasilan			Total Consolidated Income
Konsolidasian	(4.206.032.677)	(4.932.821.175)	Tax Expense

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan

f. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2019
adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2019
are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas</u>					<u>The Entity</u>
Imbalan pascakerja	10.765.762.678	1.353.190.046	(29.814.792)	12.089.137.932	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	88.678.476	(79.724.676)	-	8.953.800	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	(201.269.049)	210.623.275	-	9.354.226	Depreciation of fixed-assets
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	10.911.458	482.640.062	-	493.551.520	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	(75.364.741)	(555.547.278)	-	(630.912.019)	Installment of finance lease
Sub jumlah Entitas	10.588.718.822	1.411.181.429	(29.814.792)	11.970.085.459	Sub total the Entity
Entitas anak	24.609.346.874	(833.330.722)	107.654.698	23.883.670.850	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	35.198.065.696	577.850.707	77.839.906	35.853.756.309	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas anak	(565.285.653)	169.360.616	-	(395.925.037)	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	34.632.780.043	747.211.323	77.839.906	35.457.831.272	Total deferred tax assets (liabilities)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Income Tax (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2018
adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2018
are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas						The Entity
Imbalan pascakerja	10.038.785.227	1.029.229.044	(302.251.593)	-	10.765.762.678	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	-	88.678.476	-	-	88.678.476	Provision of receivables
Penyusutan aset tetap	(387.093.397)	185.824.348	-	-	(201.269.049)	Depreciation of fixed-assets
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	-	10.911.458	-	-	10.911.458	Depreciation of leased asset
Pembayaran angsuran sewa pembiayaan	-	(75.364.741)	-	-	(75.364.741)	Installment of finance lease
Sub jumlah Entitas	9.651.691.830	1.239.278.585	(302.251.593)	-	10.588.718.822	Sub total the Entity
Entitas anak	21.996.180.916	2.867.410.164	(206.909.762)	(47.334.445)	24.609.346.874	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	31.647.872.746	4.106.688.749	(509.161.355)	(47.334.445)	35.198.065.696	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas anak	(1.003.227.979)	437.942.326	-	-	(565.285.653)	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah Aset (Liabilitas)						Total deferred tax assets (liabilities)
Pajak Tangguhan	30.644.644.767	4.544.631.075	(509.161.355)	(47.334.445)	34.632.780.043	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Entitas

The Entity

Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No.00023/206/16/054/19 tanggal 9 Oktober 2019 atas kurang bayar PPh badan tahun 2016 sebesar Rp1.798.081.899 dan telah dibayarkan sepenuhnya. Entitas menerima sebagian hasil Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp1.024.235.085. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB ini.

The Entity received the Tax Assessment Letter of Underpayment No.00023/206/16/054/19 dated October 9, 2019 of underpayment Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp1,798,081,899 and has been fully paid. The Entity received some result of the Tax Assessment Letter of Underpayment amounted to Rp1,024,235,085. The Entity has submitted an objection for the Tax Assessment Letter of Underpayment.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Ekspor	3.181.024.797	4.483.688.688	Export
Upah	3.417.925.756	2.047.892.779	Salaries
Air, telepon dan listrik	1.660.798.670	1.195.209.563	Water, telephone and electricity
Sewa	951.026.714	539.757.432	Rental
Konsultan dan manajemen fee	259.650.000	682.381.672	Consulting and management fee expense
Pengerjaan bangunan	163.946.210	265.296.085	Construction
Bunga	114.743.056	154.642.770	Interest
Lain-lain	1.908.220.540	2.714.384.417	Others
Jumlah	11.657.335.743	12.083.253.406	Total

22. UTANG PEMBIAYAAN

22. FINANCING PAYABLE

a. Perolehan aset tetap

a. Fixed assets purchase payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Mesin</u>			<u>Machinery</u>
Jiangsu Muyang Group Co., Ltd	15.359.125.147	26.044.211.684	Jiangsu Muyang Group Co., Ltd
John Bean Technologies Corp.	1.080.229.334	2.375.173.958	John Bean Technologies Corp.
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicle</u>
PT BCA Finance	952.543.191	1.874.809.719	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	292.055.677	690.957.072	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	88.362.922	127.774.954	PT Astra Sedaya Finance
Sub jumlah	17.772.316.271	31.112.927.387	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities within one year
<u>Mesin</u>			<u>Machinery</u>
Jiangsu Muyang Group Co., Ltd	-	11.212.525.308	Jiangsu Muyang Group Co., Ltd
John Bean Technologies Corp.	-	1.088.960.948	John Bean Technologies Corp.
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicle</u>
PT BCA Finance	1.504.700.413	831.360.751	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	257.783.944	375.180.661	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	51.405.475	35.335.263	PT Astra Sedaya Finance
Sub jumlah	1.813.889.832	13.543.362.931	Sub total
Bagian jangka panjang	15.958.426.439	17.569.564.456	Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2018-2023. Tingkat bunga efektif rata-rata 6,78%-9,12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Grup obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of machinery and vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2018-2023. The average effective interest rate is 6.78%-9.12% per annum. The loans are collateralized by the assets acquired from the proceeds of the loans.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

22. FINANCING PAYABLE (continued)

b. Utang sewa pembiayaan

b. Finance lease liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sewa berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dalam satu tahun	6.548.185.108	4.762.123.120	Within one year
Antara satu dan dua tahun	18.452.898.491	18.467.539.545	Between one and two years
Sub jumlah utang sewa pembiayaan	25.001.083.599	23.229.662.665	Sub total leased payable
Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan masa mendatang	4.204.019.704	4.675.802.007	Future finance interest
Nilai kini sewa pembiayaan	20.797.063.895	18.553.860.658	Present value of finance leases
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	4.700.127.252	3.103.670.098	Current portion
Bagian jangka panjang	16.096.936.643	15.450.190.560	Long-term portion

Per 31 Desember 2019 dan 2018, utang sewa pembiayaan atas mesin dan peralatan kepada PT Hitachi Finance Lease Indonesia.

As of December 31 2019 and 2018, the finance lease are for machinery and instalations to PT Hitachi Finance Lease Indonesia.

Aset sewa berupa mesin dan peralatan dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Periode sewa pembiayaan ini adalah sampai dengan 2023. Suku bunga yang dikenakan sebesar 12,5% per tahun.

Leased asset represent machinery and instalations are pledged as collateral for the underlying finance lease. The period of this lease is until 2023. The interest rate is applied at 12.5% per annum.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group record post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Uraian		Description
Umur pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7,14% - 8,00%/7.14% - 8.00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 8,00%/6.00% - 8.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 19 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 dan setelahnya/ 5% up to age of 19 and decreasing linearly to be 0% at the age of 54	Resignation rate

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal	67.005.130.308	62.407.252.455	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.967.218.717	4.622.506.660	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(618.313.716)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	5.480.404.464	4.223.077.461	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1.744.809.007)	(1.592.747.126)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	311.359.627	(2.036.645.426)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Saldo akhir	76.019.304.109	67.005.130.308	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.967.218.717	4.622.506.660	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(618.313.716)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	5.480.404.464	4.223.077.461	<i>Interest cost</i>
Jumlah	10.447.623.181	8.227.270.405	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	67.005.130.308	62.407.252.455	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 28)	10.447.623.181	8.227.270.405	<i>Employee benefits expense for the years (see Note 28)</i>
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	311.359.627	(2.036.645.426)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.744.809.007)	(1.592.747.126)	<i>Payments of benefits during the years</i>
Saldo akhir	76.019.304.109	67.005.130.308	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial losses (gain) arising from changes in finance assumptions.

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities analysis of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	4.449.713.309	5.092.802.958	<i>Effect on the aggregate current service cost</i>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	72.999.700.236	79.423.675.144	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2019 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.778.674.147	3.714.243.607	10.775.710.181	234.587.538.293	272.856.166.228	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
(Dalam ribuan Rupiah)						<i>(In thousand Rupiah)</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.019.304	66.998.248	64.297.650	53.206.600	39.375.405	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	3.339.324	(2.264.096)	(180.247)	(764.401)	(1.079.983)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Tael Two Partners Ltd	554.706.046	32,14%	55.470.604.600	Tael Two Partners Ltd
PT Multi Karya Sejati	169.860.287	9,84%	16.986.028.700	PT Multi Karya Sejati
Berlutti Finance Limited	165.622.443	9,60%	16.562.244.300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	162.140.837	9,39%	16.214.083.700	Shappira Corporation Ltd
Arrowman Ltd	146.197.980	8,47%	14.619.798.000	Arrowman Ltd
Malvina Investment Ltd	124.569.855	7,22%	12.456.985.500	Malvina Investment Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.927.874	6,14%	10.592.787.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oei Harry Lukmito (Direktur Utama)	32.883.551	1,91%	3.288.355.100	Oei Harry Lukmito (President Director)
Finna Huang (Komisaris Utama)	4.801.440	0,28%	480.144.000	Finna Huang (President Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Gary Iyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	80.000	0,00%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	258.672.904	14,99%	25.867.290.400	Public (each below 5%)
Jumlah	1.726.003.217	100,00%	172.600.321.700	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARES CAPITAL (continued)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2019	2018	
Jumlah liabilitas	784.562.971.811	730.789.419.438	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	170.632.054.962	268.820.928.488	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	613.930.916.849	461.968.490.950	Net liabilities
Jumlah ekuitas	1.035.820.381.000	1.040.576.552.571	Total equity
Rasio pengungkit	0,59	0,44	Gearing ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	2019/2018	
Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	Initial public offering in 1992 (see Note 1b)
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	Issuance of bonus shares in 1994
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	Limited offering in 1994
Sub jumlah	37.700.000.000	Sub total
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	Impairment of par value
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559.852.372.666)	The elimination of the deficit for the quasi-reorganization
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000	The issuance of shares without pre-emptive
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Tahun 2013	3.873.015.000	Year 2013
Tahun 2014	3.873.015.000	Year 2014
Sub jumlah	7.746.030.000	Sub total
Saldo per 31 Desember 2016, neto	24.962.034.524	Balance as of December 31, 2016, net
Penerbitan Saham Baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	489.472.840.260	Issuance of New Shares through Preemptive Rights (Rights Issue)
Biaya Emisi	(13.584.560.071)	Rights issue expenses
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70	105.000.000	Adjustment effect due to tax amnesty in accordance with PSAK No. 70
Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018, neto	500.955.314.713	Balance as of December 31, 2019 and 2018, net

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

a. The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:

	2019	2018	
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	84.076.625.477	82.816.140.287	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Sekar Katokichi	11.112.893.164	11.525.870.532	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Utama	17.671.937.241	17.230.081.200	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumifood Agro Industri	15.697.231	5.425.046.397	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Inti	(176.174)	66.909.731	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumi Pangan Asri	5.466.361.137	5.577.651.940	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	11.353.373.550	10.547.797.176	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Mulia	5.949.985.576	5.957.934.341	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sekar Seinan Food	(2.999.458.492)	2.639.566.977	PT Sekar Seinan Food
PT Sentra Budidaya Biotek	11.251.164.481	10.987.147.367	PT Sentra Budidaya Biotek
Jumlah	143.898.403.191	152.774.145.948	Total

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

b. Profit (loss) atributable to Non-controlling interests:

	2019	2018	
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	1.260.485.245	2.670.562.734	PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Sekar Katokichi	(412.977.367)	421.412.001	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Utama	441.856.041	1.011.948.630	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumifood Agro Industri	(148.978.424)	(763.867.436)	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Inti	(4.644.923)	(6.604.355)	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumi Pangan Asri	(111.290.803)	(30.321.933)	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	805.576.373	4.061.264.779	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Bumi Pangan Mulia	(7.948.765)	(7.007.571)	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sekar Seinan Food	(5.639.025.469)	(4.714.341.587)	PT Sekar Seinan Food
PT Sentra Budidaya Biotek	264.017.115	(170.314.458)	PT Sentra Budidaya Biotek
Jumlah	(3.552.930.977)	2.472.730.804	Total

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham entitas anak yang dilakukan oleh Entitas dengan entitas anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap entitas anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

This account was brought about from purchases of subsidiaries shares transaction performed by the Entity and its consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see Note 1c).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2019	2018	
Ekspor hasil produksi	1.922.013.048.636	1.802.729.599.024	Export production
Lokal hasil produksi	218.906.403.521	191.735.151.303	Lokal production
Jumlah	2.140.919.452.157	1.994.464.750.327	Total
Retur dan potongan	(36.214.579.574)	(40.553.793.167)	Returns and discount
Penjualan Neto	2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	Net Sales

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on type of product are as follows:

	2019	2018	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.915.811.578.606	1.796.125.520.960	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	103.577.768.876	75.467.043.679	Frozen processed food
Produk lainnya	85.315.525.101	82.318.392.521	Other products
Jumlah	2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per pelanggan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Sales details of more than 10% of total net sales per customer as of December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to sales	
	2019	2018	2019	2018
Chicken of The Sea Frozen Foods	491.628.516.829	528.935.582.951	23,36%	27,07%
Jumlah/ Total	491.628.516.829	528.935.582.951	23,36%	27,07%

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1.617.841.869.163	1.387.785.561.040	Raw material and indirect material
Tenaga kerja langsung	90.962.485.463	62.462.560.972	Direct labour
Beban produksi tak langsung	280.627.624.210	283.310.024.634	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	1.989.431.978.836	1.733.558.146.646	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun (lihat Catatan 7)	8.750.410.848	547.731.564	Beginning of the year (see Note 7)
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(14.836.162.133)	(8.750.410.868)	End of the year (see Note 7)
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.983.346.227.551	1.725.355.467.342	Total cost of goods manufactured (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Jumlah beban produksi (pindahan)	1.983.346.227.551	1.725.355.467.342	Total cost of goods manufactured (brought forward)
Persediaan Barang Jadi			Finished goods
Awal tahun (lihat Catatan 7)	239.768.823.317	252.271.215.587	beginning of the year (see Note 7)
Pembelian	2.682.401.333	34.191.881	Purchase
Defrost	(156.063.917.055)	(90.257.400.522)	Defrost - out
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(328.123.309.035)	(239.768.823.317)	End of the year (see Note 7)
Penghasilan (beban) atas contoh dan penyesuaian	(18.040.088)	(460.227.811)	Income (expense) for the sample and adjustments
Beban pokok penjualan barang jadi	1.741.592.186.023	1.647.174.423.160	Cost of finished goods sold
Beban pokok penjualan bahan baku	96.058.149.530	81.129.689.345	Cost of raw material sold
Jumlah beban pokok penjualan	1.837.650.335.553	1.728.304.112.505	Total cost of goods sold
Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.			There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Ekspor	66.457.458.115	60.359.958.021	Export
Lokal	29.442.728.537	12.958.406.623	Local
Jumlah	95.900.186.652	73.318.364.644	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Gaji	58.905.468.201	53.120.149.777	Salaries
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	10.447.623.181	8.227.270.405	Post-employment benefits (Note 23)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.178.550.544	8.223.286.082	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Operasional kantor	6.589.163.680	6.812.174.090	Office operational
Asuransi	5.199.860.911	5.457.895.323	Insurance
Perjalanan dinas karyawan	4.819.667.962	5.431.408.620	Business traveling
Listrik dan air	3.536.236.000	1.599.030.192	Electricity and water
Tenaga ahli	3.251.434.493	2.484.086.483	Professional service
Sewa	3.180.676.825	2.275.584.903	Rental
Pajak	2.936.135.314	818.270.656	Taxes
Reparasi dan pemeliharaan	2.427.685.028	2.945.677.361	Repair and maintenance
Transportasi dan akomodasi	2.018.973.365	1.905.899.602	Transportation and accommodation
Biaya <i>outsourcing</i>	1.751.820.017	1.674.898.070	Outsourcing fee
Kesejahteraan karyawan	1.182.710.504	1.281.242.868	Employee welfare
Amortisasi (Catatan 14)	996.672.380	953.508.554	Amortization (Note 14)
Representasi	891.986.724	1.159.051.129	Entertainment
Penyusutan aset tetap - atas aset pengampunan pajak (Catatan 12)	168.005.000	168.005.000	Depreciation of fixed assets - over assets tax amnesty (Note 12)
Lain-lain	1.412.013.624	3.106.238.925	Others
Jumlah	120.894.683.753	107.643.678.040	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Penghasilan (beban) lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

32. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Other income (expenses) for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
<u>Penghasilan lainnya</u>			<u>Other income</u>
Penjualan lain-lain	4.192.243.507	4.919.111.475	Other sales
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai persediaan	1.023.797.292	-	Recovery of provision for declining in value of inventories
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	586.441.848	-	Recovery of provision for declining in value of receivable
Keuntungan jual dan sewa kembali	562.324.308	-	Gain on sales and lease back
Lain-lain	1.654.989.883	1.083.144.928	Others
Sub total penghasilan lainnya	8.019.796.838	6.002.256.403	Sub total other income
<u>Beban lainnya</u>			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	5.461.644.429	496.655.108	Loss in foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.530.962.313	1.542.734.864	Provision for declining in value of receivable, expenses
Beban pajak	1.658.060.329	224.135.196	Tax expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	330.226.501	1.023.797.292	Provision for declining in value of inventory, expenses
Lain-lain	734.645.833	1.409.574.258	Others
Sub jumlah beban lainnya	10.715.539.405	4.696.896.718	Sub total other expenses
Neto	(2.695.742.567)	1.305.359.685	Net

33. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

33. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	4.187.135.960	13.832.402.480	Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.726.003.217	1.726.003.217	Weighted average number of share outstanding (shares)
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,43	8,01	Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationship
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Sekar Laut Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
Toyota Tsusho Corp	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Multi Karya Sejati	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Bukit Welirang Indah	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity
PT Hutan Mete Indonesia	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/Have some members of the key management with the Entity

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan/Sales

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue	
	2019	2018	2019	2018
Toyota Tsusho Corp	154.647.108.359	143.690.650.607	7,35%	7,35%
PT Sekar Laut Tbk	99.285.200	-	0,00%	0,00%
PT Pangan Lestari	5.878.880.478	10.867.935.961	0,28%	0,56%
Jumlah/Total	160.625.274.037	154.558.586.568	7,63%	7,91%

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Pembelian/Purchase

	Pembelian/Purchases		Persentase terhadap pembelian terkait/ Percentage to related purchase	
	2019	2018	2019	2018
PT Sekar Laut Tbk	20.186.000	20.014.543	0,00%	0,01%
PT Pangan Lestari	201.729.751	545.078.658	0,01%	0,38%
Jumlah/Total	221.915.751	565.093.201	0,01%	0,39%

c. Entitas mengakui beban sewa kepada PT Sekar Laut Tbk masing-masing sebesar Rp3.451.368.900 untuk tahun 2019 dan 2018.

c. The Entity recognized rent expense to PT Sekar Laut Tbk amounted to Rp3,451,368,900 for 2019 and 2018.

d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

d. In December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management are as follows:

			Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses		
	2019	2018	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	7.334.231.305	6.597.039.200	6,07%	5,71%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.242.280.712	1.047.966.862	1,03%	12,74%	Long-term post employee's benefits
Jumlah	8.576.512.017	7.645.006.062	7,09%	18,45%	Total

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang usaha (lihat Catatan 5)					Accounts receivable (see Note 5)
Toyota Tsusho	2.127.322.298	4.380.719.570	0,12%	0,24%	Toyota Tsusho
PT Sekar Fuji Foods	110.000.000	-	0,01%	0,00%	PT Sekar Fuji Foods
PT Pangan Lestari	47.260.426	898.518.253	0,00%	0,05%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	39.387.700	2.905.430	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
PT Bukit Welirang Indah	-	1.595.000	0,00%	0,00%	PT Bukit Welirang Indah
Jumlah	2.323.970.424	5.283.738.253	0,13%	0,29%	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets			
	2019	2018	2019	2018	
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)					Other receivable (see Note 6)
PT Hutan Mete Indonesia	7.003.500.000	6.969.000.000	0,38%	0,39%	PT Hutan Mete Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	45.000.000	45.000.000	0,00%	0,00%	PT Bukit Welirang Indah
Jumlah	7.048.500.000	7.014.000.000	0,38%	0,39%	Total
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
	2019	2018	2019	2018	
Utang usaha (lihat Catatan 17)					Accounts payables (see Note 17)
PT Sekar Laut Tbk	434.830.034	25.598.856	0,06%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	11.213.132	550.747.792	0,00%	0,08%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Fuji Food	6.969.727	-	0,00%	0,00%	PT Sekar Fuji Food
Jumlah	453.012.893	576.346.648	0,06%	0,08%	Total
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities			
	2019	2018	2019	2018	
Utang lain-lain (lihat Catatan 19)					Other payables (see Note 19)
PT Sekar Laut Tbk	2.588.540.175	2.588.540.175	0,33%	0,35%	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	87.143.600	5.000.000	0,01%	0,00%	PT Pangan Lestari
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	0,57%	0,62%	PT Multi Karya Sejati
Jumlah	7.175.683.775	7.093.540.175	0,91%	0,97%	Total

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2019	2018	
Informasi menurut daerah geografi			Information by geographic region
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Ekspor	1.919.285.007.389	1.790.951.582.874	Export
Domestik	185.419.865.194	162.959.374.286	Domestic
Jumlah	2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows: (continued)

	2019	2018	
Informasi menurut jenis produk			Information by product type
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	1.920.389.966.904	1.796.125.520.960	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	99.087.726.077	75.467.043.679	Frozen processed food
Produk lainnya	85.227.179.602	82.318.392.521	Other products
Jumlah	2.104.704.872.583	1.953.910.957.160	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	1.937.975.546.662	1.803.291.098.526	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	132.416.825.241	53.484.606.625	Frozen processed food
Produk lainnya	98.413.350.109	68.353.058.085	Other products
Antar segmen	(331.155.386.459)	(196.824.650.731)	Inter segment
Jumlah	1.837.650.335.553	1.728.304.112.505	Total
<u>Laba (rugi) usaha</u>			<u>Income (loss) from operations</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	72.411.277.998	41.799.375.210	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	(24.016.108.308)	(2.983.935.283)	Frozen processed food
Produk lainnya	3.226.786.250	3.678.642.518	Other products
Antar segmen	(4.023.288.876)	3.544.001.091	Inter segment
Jumlah	47.598.667.064	46.038.083.536	Total
<u>Jumlah aset</u>			<u>Total assets</u>
Makanan beku hasil laut			
nilai tambah	1.966.325.178.123	2.003.718.754.753	Frozen value-added seafood
Makanan olahan beku	254.633.192.053	258.918.929.031	Frozen processed food
Produk lainnya	418.204.579.154	164.973.637.572	Other products
Antar segmen	(818.779.596.519)	(656.245.349.347)	Inter segment
Jumlah	1.820.383.352.811	1.771.365.972.009	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank jangka pendek, pembiayaan musyarakah dan Al-Musyarakah, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

36. FINANCIAL INSTRUMENT

Except for short-term bank loan, musyarakah financing and Al-Musyarakah, finance leases, consumer financing and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan musyarakah, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari utang tidak lancar lainnya tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4).

36. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The carrying amount of bank loan, musyarakah financing, finance lease and consumer financing are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of other non-current payables cannot be estimated, therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measured at the cost.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Entiy's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents, time deposits and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, total allowances for impairment of other receivables is disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Currency Risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

2019				2018			
		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp			Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp
Aset				Assets			
Kas	USD	200	2.780.200	671	9.716.751	USD	Cash on hands
	HKD	1.082	1.930.694		1.999.964	HKD	
	TWD	1.000	464.180		473.130	TWD	
	KRW	200.000	2.400.000		2.606.000	KRW	
	MYR	492	1.671.186		-	MYR	
Bank	USD	4.012.675	55.780.198.914	2.641.100	38.245.770.463	USD	Banks
	JPY	1.734.914	222.011.039		223.542.071	JPY	
Deposito	USD	-	-	779.512	11.288.119.000	USD	Deposit
Piutang							Accounts
Usaha	USD	16.738.153	232.677.064.576	13.923.281	201.623.038.979	USD	receivables
Uang muka							Advance
pembelian	USD	-	-	147.070	2.129.720.670	USD	purchase
Uang jaminan	USD	42.955	597.117.455	42.955	622.031.354	USD	Deposit
Investasi jangka						USD	Long-term
panjang	USD	450.000	6.255.450.000	1.350.000	19.549.350.000		Investment
Jumlah Aset (dipindahkan)			295.541.088.244		273.696.368.382	Total Assets (carried forward)	

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

2019				2018			
		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp			Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp
Liabilitas							
Utang bank							Short-term
jangka							bank
pendek	USD	13.035.000	181.199.535.000	1.000.000	14.481.000.000	USD	loan
Utang							Accounts
Usaha	USD	239.222	3.325.426.994	285.350	4.132.146.619	USD	payables
Utang							Fixed
pembelian							assets purchase
aset tetap	USD	1.104.894	15.359.125.147	2.022.750	29.291.437.827	USD	payable
Utang							
Sewa							Lease
Pembiayaan	USD	251.694	3.498.798.294	-	-	USD	payable
Jumlah liabilitas			203.382.885.435	47.904.584.446			Total liabilities
Aset neto			92.158.202.809	225.791.783.937			Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,5 %. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp2.303.913.291 dan Rp4.233.595.949.

Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

b. Market Risk (continued)

Currency Risk (continued)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

In December 31, 2019 and 2018, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2.5% respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 shall increase/decrease of Rp2,303,913,291 and Rp4,233,595,949.

Price Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

b. Market Risk (continued)

Price Risk (continued)

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in prices.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 dan 2018.

31 Desember 2019/December 31, 2019					
31 Desember 2019	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	460.878.914.181	-	-	460.878.914.181	Short-term bank loans
Utang usaha	169.085.616.856	-	-	169.085.616.856	Accounts payables
Utang lain-lain	13.555.664.455	-	-	13.555.664.455	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.657.335.743	-	-	11.657.335.743	Accrued expenses
Utang bank	2.000.000.000	1.000.000.000	6.000.000.000	9.000.000.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.813.889.832	15.958.426.439	-	17.772.316.271	Fixed assets purchase payable
Sewa pembiayaan	4.700.127.252	7.097.809.776	8.999.126.867	20.797.063.895	Finance lease
Jumlah	663.691.548.319	24.056.236.215	14.999.126.867	702.746.911.401	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
31 Desember 2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	135.020.965.700	-	-	135.020.965.700	Short-term bank loans
Utang usaha	109.863.012.588	-	-	109.863.012.588	Accounts payables
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	312.215.310.707	-	-	312.215.310.707	Short-term musyarakah financing
Utang lain-lain	19.716.311.076	-	-	19.716.311.076	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.083.253.406	-	-	12.083.253.406	Accrued expenses
Utang bank	1.000.000.000	3.000.000.000	6.000.000.000	10.000.000.000	Bank loans
Pembiayaan al-musyarakah	2.020.357.316	5.692.422.732	-	7.712.780.048	Al-musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	13.543.362.931	17.569.564.456	-	31.112.927.387	Fixed assets purchase payable
Sewa pembiayaan	3.103.670.098	4.940.779.863	10.509.410.697	18.553.860.658	Finance lease
Jumlah	608.566.243.822	31.202.767.051	16.509.410.697	656.278.421.570	Total

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

PT Sekar Katokichi, entitas anak

Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk.; Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka entitas anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Sekar Katokichi, subsidiary

Sales Contract

Based on the joint venture agreement among PT Sekar Bumi, Tbk., able Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) and Toyota Tsusho Corp., the subsidiary has to sell its products to Katokichi Corp and Toyota Tsusho Corp. as the exclusive distributor of the products in Japan.